



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BANDAR STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Buku Panduan Guru

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Ivan Yulietmi

Surwandi

2022

SMP KELAS IX

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas IX

Penulis

Ivan Yulietmi
Surwandi

Penelaah

Paniran
Edi Ramawijaya Putra

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Caliadi
E. Oos M. Anwas
Paniran
Yanuar Adi Sutrasno
Futri Fuji Wijayanti

Ilustrator

Cindyawan

Editor

Christina Tulalessy

Desainer

Marchya Fiorentina

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022
ISBN 978-602-244-495-4 (no.jil.lengkap)
978-602-244-776-4 (jil.3)

Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertine, 12 pt, Philipp H. Poll.
x, 142 hlm.: 17,6 x 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 60/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: 136 TAHUN 2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang

akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022

Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001

Kata Pengantar

Rasa syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Tiratna, Para Buddha dan Bodhisatva yang penuh cinta dan kasih sayang atas limpahan berkah nan terluhur, sehingga buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dapat diselesaikan dengan baik.

Buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang terdiri atas tiga elemen, yaitu: Sejarah, Ritual, dan Etika. Selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara adalah menjadi Pelajar Pancasila yang berakhhlak mulia dan berkebhinekaan global, melalui upaya memajukan dan melestarikan kebudayaan memperkuat moderasi beragama, dengan menyelami empat pengembangan holistik sebagai entitas Pendidikan Agama Buddha mencakup pengembangan fisik (*kāya-bhāvanā*), pengembangan moral dan sosial (*sīla-bhāvanā*), pengembangan mental (*citta-bhāvanā*), serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan (*paññā -bhāvanā*).

Kami mengucapkan terima kasih kepada para penyusun buku yang telah menyumbangkan waktu, tenaga dan pemikiran sehingga dapat tersusun buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini. Semoga dengan buku ini dapat mendukung meningkatkan kompetensi lulusan semua satuan pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.

Jakarta, Juni 2021
Dirjen Bimas Buddha
Kementerian Agama Republik Indonesia

Caliadi

Prakata

Buku guru merupakan panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas yang memuat langkah-langkah pembelajaran yang didesain sebagai petunjuk penggunaan buku siswa. Buku ini berisi dua bagian, yaitu bagian I berisi panduan umum, bagian II berisi panduan khusus yang terdiri dari 8 bab. Buku guru ini memberi ruang kreativitas yang luas dalam membelajarkan materi pendidikan agama Buddha kepada peserta didik, sehingga hadir sebagai referensi yang melengkapi.

Dalam penyusunan buku ini banyak pihak yang terlibat dan memberikan motivasi, petunjuk, bimbingan dan arahan, sehingga buku ini dapat terwujud sesuai harapan. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian buku ini, di antaranya keluarga, Pusat Perbukuan, para penelaah, penyunting, ilustrator, dan penata letak. Semoga jasa kebaikannya mendatangkan berkah bagi keluarga dan semua makhluk.

Semoga kehadiran buku guru ini dapat membantu guru pendidikan agama Buddha dalam membelajarkan materi pada peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, kreatif, inovatif, inspiratif, dan menyenangkan. Dengan demikian dapat membantu pembentukan sikap dan perilaku sesuai karakter Buddhis dan bangsa Indonesia. Semoga semua makhluk hidup berbahagia.

Jakarta, Juni 2021

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar Kepala Pusat Perbukuan	iii
Kata Pengantar Dirjen Bimas Buddha Kementerian Agama Republik Indonesia	v
Prakata	vi
Daftar Isi	vii
BAGIAN 1 - PANDUAN UMUM	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Profil Pelajar Pancasila	3
C. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti.....	4
D. Capaian Pembelajaran	9
E. Penjelasan Bagian-Bagian Buku Siswa	10
F. Strategi Umum Pembelajaran	12
BAGIAN 2 - PANDUAN KHUSUS	17
BAB I - KERAGAMAN TRADISI DALAM AGAMA BUDDHA ...	19
A. Gambaran Umum Bab.....	19
B. Skema Pembelajaran	20
C. Panduan Pembelajaran	21
1. Tradisi/Mazhab dalam Agama Buddha	21
2. Mengenali Tradisi (Mazhab) dalam Agama Buddha	27
3. Menghargai Keberagaman Tradisi (Aliran/Mazhab) dalam Agama Buddha.....	31
BAB II - KELESTARIAN AJARAN BUDDHA	35
A. Gambaran Umum Bab.....	35
B. Skema Pembelajaran	36
C. Panduan Pembelajaran	37
1. Penerus Buddha	37

2. Kelestarian Ajaran Buddha setelah Buddha Parinibbana 1	40
3. Upaya Menjaga Kelestarian Ajaran Buddha di Masa Kini.....	45
BAB III - ZIARAH KE TEMPAT SUCI AGAMA BUDDHA	49
A. Gambaran Umum Bab.....	49
B. Skema Pembelajaran	50
C. Panduan Pembelajaran	51
1. Ziarah Ke Tempat Suci.....	51
2. Sikap Ketika Mengunjungi Tempat Suci.....	53
BAB IV - TEMPAT-TEMPAT ZIARAH UMAT BUDDHA	49
A. Gambaran Umum Bab.....	61
B. Skema Pembelajaran	62
C. Panduan Pembelajaran	63
1. Tempat Utama Ziarah umat Buddha (Dharmayatra).....	63
2. Tempat Ziarah umat Buddha di Indonesia	68
3. Tempat Ziarah umat Buddha di Asia	70
BAB V - HAK ASASI MANUSIA DALAM AGAMA BUDDHA	77
A. Gambaran Umum Bab.....	77
B. Skema Pembelajaran	77
C. Panduan Pembelajaran	80
1. Pengertian Hak Asasi Manusia	80
2. Hak Asasi Manusia dalam Agama Buddha.....	82
3. Prinsip-Prinsip Hak Asasi Manusia dalam Agama Buddha.....	85
4. Pelaksanaan Hak Asasi Manusia	88
BAB VI - HIDUP DAMAI DENGAN LINGKUNGAN SEKITAR ...	93
A. Gambaran Umum Bab.....	93
B. Skema Pembelajaran	93
C. Panduan Pembelajaran	95
1. Hakikat Hidup Damai dalam Agama Buddha.....	95
2. Tujuan dan Manfaat Hidup Damai di Masyarakat	98
3. Mengenal Tokoh-Tokoh Perdamaian Buddhis Dunia.....	100
4. Cara Mewujudkan Hidup Damai di Lingkungan Sekitar.....	103

BAB VII - PENGHIDUPAN BENAR DALAM AGAMA BUDDHA	107
A. Gambaran Umum Bab.....	107
B. Skema Pembelajaran	107
C. Panduan Pembelajaran	109
1. Pengertian Penghidupan Benar.....	109
2. Cara Penghidupan Benar.....	111
3. Hidup Hemat dalam Agama Buddha	114
BAB VIII - KEHIDUPAN MODERASI BERAGAMA.....	119
A. Gambaran Umum Bab.....	119
B. Skema Pembelajaran	119
C. Panduan Pembelajaran	121
1. Pengertian Moderasi Beragama	121
2. Moderasi dan Jalan Tengah.....	124
3. Menjunjung Tinggi Toleransi Beragama	126
Glosarium.....	131
Daftar Pustaka.....	133
Profil Penulis	134
Profil Penelaah	136
Profil Ilustrator	139
Profil Editor	140
Profil Desainer.....	141



Di antara semua jalan, jalan suci yang
beruas 8 adalah yang terbaik.

Di antara semua kebenaran,
empat kebenaran mulia adalah yang termulia.

Di antara semua keadaan batin,
nibbāna adalah yang tertinggi.

Di antara semua makhluk yang berkaki dua
dan dapat melihat, Buddha adalah
yang Teragung.

(Dhammapada 273)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

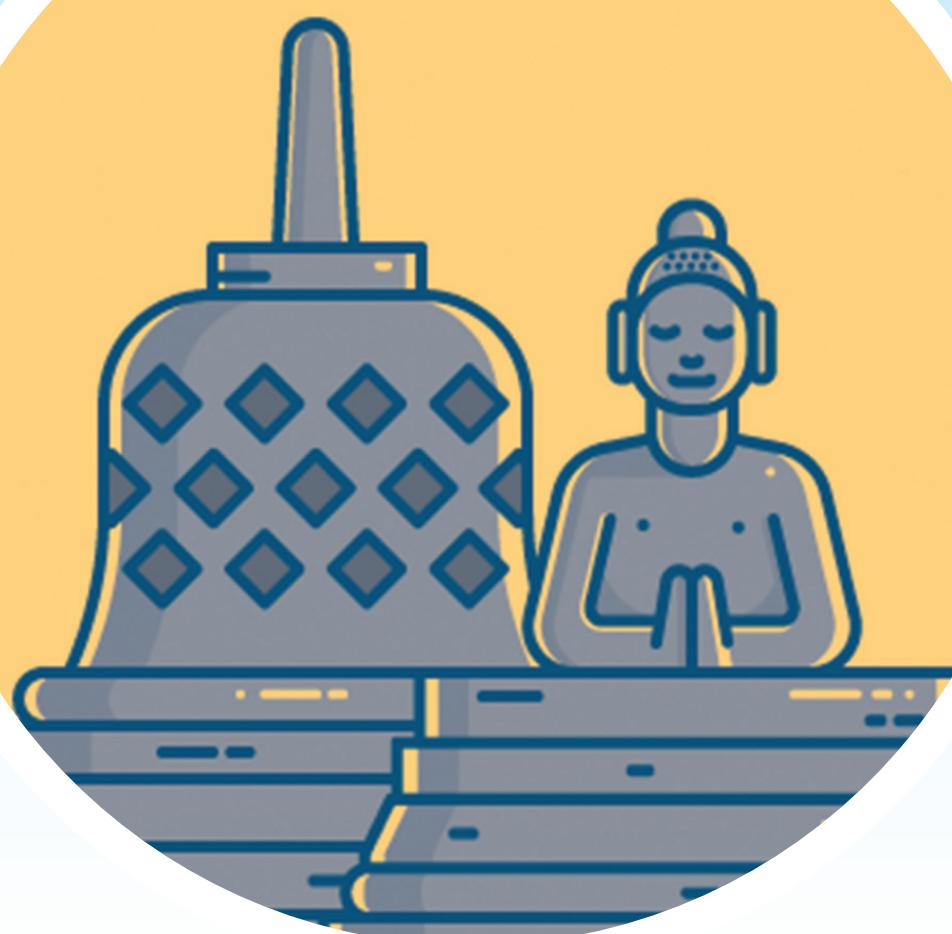
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Untuk SMP Kelas IX

Penulis: Ivan Yulietmi dan Surwandi

ISBN: 978-602-244-776-4 (jil. 3)

BAGIAN 1 PANDUAN UMUM



A. Pendahuluan

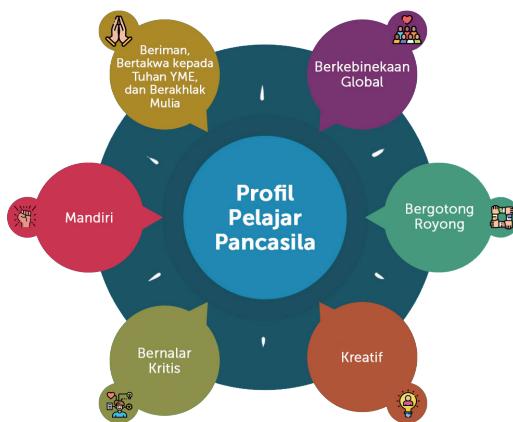
Buku guru merupakan pedoman bagi para guru Pendidikan Agama Buddha dalam proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Buddha dan Budi Pekerti, agar dapat memahami secara utuh dan menyeluruh karakteristik model kurikulum yang menitikberatkan pada aspek merdeka belajar dengan profil pelajar Pancasila yang telah dicanangkan oleh pemerintah.

Buku guru ini dimaksudkan sebagai landasan dalam membangun pola pikir dan perilaku profesional guru pendidikan agama Buddha dalam beradaptasi dengan perubahan zaman, membangun ide-ide kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan merancang pola-pola pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat, samangat, dan karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai ajaran Buddha dan Pancasila dasar negara. Di samping itu buku ini juga menfasilitasi tumbuhnya rasa kepedulian dan persaudaraan antarsesama guru pendidikan agama Buddha dalam mewujudkan capaian pembelajaran dan mengembangkan budaya saling asah, asih, dan asuh di lingkungan satuan pendidikan, dan kultural peserta didik.

Lebih dari itu buku guru ini, juga menjadi pedoman dan tuntunan dalam mengembangkan potensi diri sebagai guru pendidikan agama Buddha yang profesional dan dinamis dalam menyikapi dan memecahkan masalah-masalah yang terkait dengan visi dan misi pendidikan agama Buddha di lingkungan satuan pendidikan. Selanjutnya buku ini, juga akan menjadi sumber inspirasi bagi guru pendidikan Agama Buddha dalam mengemas dan mengolah materi pelajaran dari konten menjadi kompetensi, dan verbalistik menjadi aplikatif dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter peserta didik, menjadikan guru akan lebih mudah, runtut, dan sistematis dalam proses pembelajaran, sehingga capaian pembelajaran pendidikan agama Buddha yang diinginkan dapat diwujudkan.

B. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila menjadi salah satu ciri keberhasilan sekolah penggerak, yang nantinya mampu menyiapkan menjadi generasi muda dalam menghadapi tantangan dan revolusi industri 4.0. Sumber daya manusia yang unggul merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi secara global dan mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.



Gambar 1.1 Skema Profil Pelajar Pancasila

Sumber: <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/profil-pelajar-pancasila/>

Pelajar Pancasila memiliki enam karakter utama yaitu:

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhhlak Mulia

Pelajar Indonesia yang berakhhlak mulia adalah pelajar yang berakhhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, memahami ajaran agama dan kepercayaannya, serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia adalah, akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak kepada negara.

2. Kebhinekaan Global

Pelajar Indonesia yang berkebhinekaan global adalah pelajar yang mampu mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, serta tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain. Dengan demikian pelajar akan mampu menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya yang positif dan tidak bertentangan

dengan budaya luhur bangsa. Elemen kunci kebhinekaan global adalah mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi intelektual dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan.

3. Gotong Royong

Pelajar Indonesia diharapkan memiliki kemampuan gotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen kunci gotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

4. Mandiri

Pelajar Indonesia mandiri adalah pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci mandiri adalah, kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi dan regulasi diri.

5. Bernalar Kritis

Pelajar Indonesia yang bernalar kritis adalah pelajar yang mampu secara obyektif memproses informasi, baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagi informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkan. Adapun yang menjadi elemen kunci berpikir kritis adalah, memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.

6. Kreatif

Pelajar Indonesia kreatif adalah pelajar yang mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci kreatif adalah menghasilkan gagasan yang orisinal, menghargai karya dan tindakan yang orisinal.

C. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti berorientasi untuk membentuk peserta didik yang berakhhlak mulia dan berkebhinekaan global berlandaskan nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila yang terintegrasi dalam

ajaran moralitas, meditasi, dan kebijaksanaan. Konsep pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti adalah belajar dari agama dari Michael Grimmit (dalam Hull: 2005) dengan penekanan bahwa nilai-nilai Agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara menjadi sarana membentuk sikap dan kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia dan berkebhinekaan global. Proses pelaksanaan pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti harus didukung oleh pendidik dan lingkungan sosial yang membudayakan pengembangan kebijaksanaan dan cinta kasih serta dilakukan melalui tiga tahapan pendidikan agama Buddha dan Budi Pekerti yang terintegrasi yaitu antara mempelajari teori, mempraktikkan teori, dan memperoleh hasil dari mempraktikkan teori, tiga tahapan merupakan tahapan belajar Dharma atau Buddhasasana yang dalam proses Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dilakukan oleh peserta didik dengan: (1) belajar nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara melalui internalisasi nilai oleh pendidik dan lingkungan dengan menerapkan pembelajaran nilai dan pembelajaran berpusat pada peserta didik, melalui teladan, dan pembiasaan untuk mengamalkan nilai-nilai. (2) praktik nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara dengan menerima dan menghayatinya; dan (3) mencapai hasil belajar nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara yaitu menjadi pelajar Pancasila yang berakhlak mulia dan berkebhinekaan global dengan memiliki empat pengembangan holistik yang mencakup pengembangan fisik, pengembangan moral sosial, pengembangan mental, serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan.

Pengembangan fisik adalah perilaku peserta didik yang dikembangkan dalam keterhubungannya dengan lingkungan fisik dan lingkungan alam. Pengembangan dilakukan menggunakan indra dan pikiran dengan penuh kesadaran melalui kegiatan ritual, meditasi, maupun aktivitas fisik lainnya untuk memperhatikan jasmani dan perilaku secara bijaksana dalam keterhubungannya dengan lingkungan dan alam. Melalui pengembangan fisik, peserta didik memiliki dasar keterampilan hidup dan perilaku yang baik, menghayati kebenaran, mampu menghayati kehidupan secara bijak, dan penuh perhatian terhadap aktivitas jasmani.

Pengembangan moral dan sosial adalah perilaku baik yang dikembangkan dalam keterhubungan peserta didik dengan lingkungan sosial yang berbeda, negara dan bangsa yang majemuk, dan makhluk lain. Pengembangan

moral dan sosial merupakan perilaku yang berlandaskan ajaran moralitas dan disiplin yang tercermin melalui ucapan benar, perbuatan benar, mata pencaharian benar, dan kebijaksanaan sebagai bentuk keterampilan hidup di lingkungan sosial.

Pengembangan mental adalah kesadaran yang dikembangkan melalui usaha benar, perhatian, dan meditasi, didukung kegiatan ritual, dan menghayati ajaran kebenaran. Pengembangan mental menghasilkan konsentrasi, kesadaran, kesehatan mental, kecerdasan emosional, senang belajar, dan kemauan meningkatkan kualitas diri maupun batin. Pengembangan mental peserta didik tercermin melalui ucapan dan perilaku yang berlandaskan pikiran cinta kasih, belas kasih, simpati, dan keseimbangan batin. Perilaku peserta didik yang memiliki mental sehat akan memiliki rasa terima kasih, murah hati, malu berbuat jahat, takut akibat perbuatan jahat, bersikap hormat, lemah lembut, tidak serakah, semangat, sabar, jujur, dan bahagia dalam keterhubungannya dengan diri sendiri, lingkungan sosial, dan lingkungan alam.

Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan adalah pengembangan pengetahuan terhadap nilai-nilai agama Buddha yang dikembangkan melalui pandangan benar dan berdasarkan keyakinan yang bijaksana terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Tiratana, dan hukum kebenaran. Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan diarahkan pada kemampuan berpikir kritis dan berpikir benar bagi peserta didik yang berfungsi untuk mengikis keserakahan, kebencian, dan kebodohan batin. Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan tercermin dari pengalaman keagamaan peserta didik yang mampu memaknai hidup, memaknai diri sendiri, mengontrol emosi, penuh kesadaran, membedakan baik dan buruk, mampu berkomunikasi, serta mampu mengelola dan memecahkan permasalahan dalam semua aspek kehidupan, berlandaskan pengetahuan terhadap nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara. Nilai-nilai agama Buddha menjadi fondasi peserta didik untuk memiliki empat pengembangan, sehingga menjadi peserta didik yang berakhhlak mulia dan berkebhinekaan global. Secara operasional, proses dan tahapan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk membentuk peserta didik menjadi Pelajar Pancasila dicapai melalui tiga elemen berikut:

1. Sejarah

Elemen sejarah memuat sejarah dan kisah sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai sejarah agama Buddha, nilai-nilai Pancasila dasar negara, nilai-nilai sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan nilai-nilai kebudayaan Indonesia. Pengetahuan pada elemen sejarah bersumber dari kitab suci agama Buddha, kitab komentar, kitab subkomentar, kronik, biografi, autobiografi, tinggalan sejarah, tinggalan budaya, dan sumber sejarah lainnya. Sejarah dan kisah agama Buddha mencakup sejarah penyiaran agama, sejarah kitab suci agama Buddha, kisah kehidupan Buddha, kisah kehidupan Bodhisattva, kisah kehidupan siswa majemuk, makhluk lain, kehidupan global, isu-isu sosial, isu ekonomi, dan isu lingkungan alam yang dilandasi oleh moralitas, meditasi, dan kebijaksanaan. Utama, kisah kehidupan penyokong dan pendukung agama Buddha, kisah kehidupan tokoh inspiratif Buddhais, identitas agama Buddha, dan identitas diri sebagai bagian dari agama Buddha.

Nilai-nilai sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia mencakup nilai-nilai Pancasila, nilai-nilai musyawarah dalam pendirian bangsa, tokoh pendiri bangsa, serta keterhubungannya dengan identitas diri sebagai bagian keluarga, bagian lingkungan sosial, bagian lingkungan tempat tinggal di wilayah NKRI, serta identitas diri yang terbentuk oleh budaya dan bahasa sebagai bagian dari keragaman budaya bangsa. Nilai-nilai dalam elemen sejarah menjadi sumber internalisasi, sumber teladan, dan sumber kesadaran peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila dasar negara serta dalam mengekspresikan emosi keagamaannya secara bijaksana. Hasil belajar dari elemen sejarah tercermin melalui cara berpikir, berucap, bersikap bijaksana sebagai bentuk pengembangan fisik, moral dan sosial, mental, serta pengetahuan dan kebijaksanaan yang terbuka terhadap kemajemukan dan keragaman budaya agama Buddha maupun budaya bangsa.

2. Ritual

Elemen ritual merupakan sarana internalisasi pengetahuan tentang keragaman dan nilai-nilai ritual dari berbagai aliran atau tradisi dalam agama Buddha serta keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia. Pengetahuan keragaman dan nilai-nilai ritual dalam agama Buddha secara holistik menjadi landasan pengamalan nilai-nilai Pancasila dasar negara, sarana memperkuat keyakinan, pengembangan keterampilan keagamaan,

dan pembentukan mental, kesadaran moral, disiplin, serta sikap religius peserta didik. Pengalaman nyata elemen ritual diwujudkan dalam kegiatan ibadah, hidup berkesadaran, upacara, perayaan, ziarah, menggunakan peralatan ritual dan upacara, melibatkan diri dalam menjalankan tradisi dalam aliran atau tradisi agama Buddha. Kegiatan ritual dalam kegiatan sehari-hari merupakan wujud akhlak mulia dilandasi keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana serta sebagai bentuk ekspresi emosi dan pengamalan keagamaan peserta didik. Sikap religius mendukung peserta didik dalam mengembangkan moralitas, meditasi, dan kebijaksanaan dalam keterhubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana, diri sendiri, agamanya, lingkungan sosial, negara, dan lingkungan alam.

Elemen ritual yang berhubungan dengan keragaman ritual atau tradisi dalam agama Buddha serta keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia merupakan sarana memperteguh pengamalan Pancasila dasar negara, serta untuk menumbuhkan sikap inklusif peserta didik yang bersikap terbuka terhadap kemajemukan dan perbedaan. Pengetahuan dan pemahaman terhadap elemen ritual diperlukan melalui pengalaman langsung melalui kunjungan dan dialog antaraliran atau antartradisi agama Buddha, serta antaragama dan kepercayaan di Indonesia, sehingga terbentuk peserta didik yang bersikap terbuka dan bijaksana dalam menghargai dan menghormati keragaman intern agama Buddha dan antarumat beragama.

3. Etika

Elemen etika merupakan etika Buddhis selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara yang minimal mencakup etika sosial, etika ekonomi, dan etika alam. Elemen etika berfungsi sebagai sarana membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan berkebhinekaan global serta sebagai pedoman bagi peserta didik untuk hidup dengan mengembangkan secara holistik antara pengembangan fisik, moral dan sosial, mental, serta pengetahuan dan kebijaksanaan. Secara filosofis, etika Buddhis merupakan hasil proses pencarian makna kehidupan berdasarkan nilai-nilai dari Buddha Dhamma, hukum kebenaran yang terdiri dari Empat Kebenaran Mulia, Hukum Kelahiran Kembali, Hukum Karma, Hukum Tiga Corak Universal, dan Hukum Sebab Musabab yang Saling Bergantungan, yang diselaraskan dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara. Nilai-nilai kunci agama Buddha yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara sebagai fondasi dalam mengamalkan

etika Buddhis adalah kemurahan hati, moralitas, perbuatan baik, kediaman luhur, jalan bodhisattva, sila bodhisattva, meditasi, kebijaksanaan, nilai-nilai Buddha Dhamma lainnya, dan nilai-nilai musyawarah dalam pendirian bangsa. Melalui elemen etika, peserta didik dapat mengklasifikasikan dan memilih nilai etis untuk diamalkan dalam keterhubungannya dengan diri sendiri, lembaga sosial keagamaan, lingkungan sosial yang beragam dan majemuk, makhluk lain, kehidupan global, isu-isu sosial, isu ekonomi, dan isu lingkungan alam yang dilandasi oleh moralitas, meditasi, dan kebijaksanaan.

D. Capaian Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Fase D

Pada akhir fase D, pelajar membuat rencana dan meneladan sikap Buddha dan penyokong Buddha dengan memiliki sikap bijaksana, sadar sejarah, dan terbuka serta menghargai keragaman budaya dan tradisi Buddhis di Indonesia dan dunia ditinjau dari sejarah dan tinggalan budaya masa klasik, keragaman kitab suci agama Buddha ditinjau dari berbagai aliran atau tradisi dan negara, serta keragaman budaya bangsa, minimal dengan melibatkan diri dalam kegiatan kunjungan sejarah dan festival budaya atau sejenisnya di lingkungan sosialnya.

Pelajar menyimpulkan informasi dan meneladan sifat-sifat dan nilai-nilai moral dalam riwayat kehidupan Pangeran Siddharta, kehidupan Buddha Gotama, kehidupan siswa utama Buddha, dan tokoh inspiratif Buddhis dalam menyayangi dan peduli terhadap diri sendiri, sesama manusia, negara, dan lingkungan alam sekitarnya. Pelajar menyimpulkan informasi dan meneladan sifat-sifat dan nilai-nilai moral dalam riwayat Buddha Gotama dan peristiwa-peristiwa monumental setelah Buddha wafat yang berpengaruh terhadap kelestarian ajaran Buddha hingga saat ini.

Pelajar menyusun rencana dan menghayati makna serta tata cara hidup berkesadaran (*meditasi*) dan budaya menghormat (*puja*), serta budaya perayaan hari raya berbagai aliran atau tradisi agama Buddha; menghargai keragaman hari raya agama Buddha serta hari raya agama dan kepercayaan lain dengan melibatkan diri dalam berbagai kegiatan aksi sosial dan pelestarian alam lintas aliran atau lintas tradisi agama Buddha,

serta lintas agama dan kepercayaan di lingkungan sosialnya; menghargai dan menghayati makna ziarah ke tempat-tempat suci dalam agama Buddha serta agama dan kepercayaan lain dengan melakukan kebajikan, ziarah ke tempat-tempat suci agama Buddha terdekat, kunjungan ke tempat suci atau tempat ibadah agama dan kepercayaan lain, dan dengan dialog antaraliran atau antartradisi agama Buddha serta antaragama dan kepercayaan di lingkungan sosialnya.

Pelajar menyimpulkan, menerima, dan mengamalkan nilai-nilai ajaran kemoralan, perbuatan baik, dan jalan Bodhisattva berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai Hukum Karma dan Hukum Kelahiran Kembali dalam menjalankan hak dan kewajiban moral terhadap sesama manusia, terhadap lembaga sosial keagamaan Buddha, terhadap teman, hak dan kewajiban konstitusional sebagai warga Negara Indonesia; dalam menentukan sikap terhadap kesetaraan gender, hak asasi manusia, hak hidup hewan, hak hidup damai tanpa perang, orientasi seksual, euthanasia, serta aborsi dan kontrasepsi; dalam memenuhi kebutuhan ekonomi sejalan sikap Buddhis terhadap kekayaan; dan dalam pergaulan, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang majemuk secara bijaksana.

2. Capaian Pembelajaran per Tahun

Tempat-tempat suci dalam agama Buddha serta agama dan kepercayaan lain dengan melakukan kebajikan, ziarah ke tempat-tempat suci agama Buddha terdekat, kunjungan ke tempat suci atau tempat ibadah agama dan kepercayaan lain, dan dengan dialog antaraliran atau antartradisi agama Buddha serta antaragama dan kepercayaan di lingkungan sosialnya.

Pelajar menyimpulkan, menerima, dan mengamalkan nilai-nilai ajaran kemoralan, perbuatan baik, dan jalan Bodhisattva berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai Hukum Karma dan Hukum Kelahiran Kembali dalam menentukan sikap terhadap hak asasi manusia, hak hidup hewan, dan hak untuk hidup damai, serta dalam memenuhi kebutuhan ekonomi sejalan sikap Buddhis terhadap kekayaan; dan dalam pergaulan, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang majemuk secara bijaksana.

E. Penjelasan Bagian-Bagian Buku Siswa

1. Judul Pelajaran (Bab) dan Sub Pelajaran (Sub Bab)

Pada buku siswa kelas IX (sembilan) terdiri dari 8 bab dan 25 sub pembelajaran terbagi dalam 2 semester yang mengandung elemen-elemen dalam mata pelajaran pendidikan agama Buddha dan Budi Pekerti, yaitu Sejarah, Ritual, dan Etika.

2. Halaman setiap Awal Bab

Pada halaman setiap awal bab dalam buku siswa, terdapat judul bab yang dibuat sesuai elemen dan alur konten tiap tahun, di bawah judul terdapat ilustrasi yang menggambarkan isi judul, kemudian tujuan pembelajaran dan pemantik. Dilanjutkan dengan ikon berdoa dengan cara duduk hening dalam posisi meditasi, dan dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi.



Gambar 1.2 Halaman Awal Bab

Sumber: (Screenshot buku siswa halaman bab)

3. Isi Bab

Isi bab dalam buku siswa memuat materi pembelajaran yang dikemas dalam sub-sub pembelajaran yang berisi teks disertai dengan ilustrasi atau gambar yang mencerminkan substansi materi. Dalam pembelajaran per subbab disertai dengan berbagai aktivitas peserta didik seperti, mari membaca, diskusi, mencoba, menulis, berekspresi dengan menyanyi, dan bermain peran. Pada akhir bab terdapat kegiatan refleksi, penilaian, dan pengayaan.

 **Mari Membaca**



Gambar 5.2 Simbol Hak Asasi Manusia
Sumber: <https://www.pendidikan.go.id> (20.07.2022)

Hak asasi manusia adalah hak yang secara alamiah dan kodrat dimiliki oleh setiap manusia yang lahir di muka bumi ini. HAM disikai secara menyeluruh (universal) dan dalam pelaksanaannya dijamin oleh hukum negara baik nasional maupun internasional.

HAM melekat pada diri seseorang dengan tanpa membedakan, agama, budaya, etnis, warna kulit, jenis kelamin, usia, dan golongan. Pada masa itu, pada tahun 1945, di mana rasa nilai keadilan dan kemansamaan diinginkan tinggi), HAM dalam pelaksanaannya dijamin oleh keputusan hukum. Dalam Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999 pada Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa HAM adalah seperangkat hak yang melekat pada

 **Mari Berlatih**

Akhir-akhir ini, banyak terjadi tindak kejahatan seperti penjambretan, penodongan, pembegalatan, pencurian dengan kekerasan, hal-hal pembunuhan sadis. Apakah kejadian tersebut merupakan pelanggaran HAM? Berikan alasan dan penjelasan jawaban kalian!

 **Mari Berdiskusi**

Diskusikan dengan kelompok kalian! Bagaimana untuk mengatasi terjadinya diskriminasi, yang berhubungan dengan HAM seperti pelecehan seksual, bullying, dan sejenisnya yang terjadi di sekolah.

 **Mari Mencoba**

Cari-sabah informasi yang berhubungan dengan penegakan dan pelanggaran HAM melalui media cetak maupun elektronik.

 **Refleksi**

Setelah mengikuti pembelajaran pada Bab V tentang "Hak Asasi Manusia dalam Agama Buddha" Pemahaman apa yang kalian peroleh? Manfaat apa yang dapat kalian petik? Skrip apa yang kalian lakukan dari pembelajaran ini? Tuliskan refleksi kalian pada kolom di bawah ini.

Refleksi	Paraf
Guru	Orang Tua

 **Penilaian**

A. Pilihan Ganda
Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. HAM merupakan hak secara alamiah yang dimiliki semenjak lahir dan harus dipenuhi dan dijunjung tinggi pelaksanaannya. Hal ini disebabkan karena

Gambar 1.3 Halaman Isi

Sumber: (Screenshot buku siswa bagian isi)

F. Strategi Umum Pembelajaran

Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Menurut Wina Sanjaya strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (2006: 126). Strategi pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran mengkolaborasikan berbagai strategi pembelajaran yang menyesuaikan dengan capaian pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

1. Strategi Pembelajaran Berbasis Aktivitas Peserta Didik

Dalam standar proses pendidikan, pembelajaran didesain untuk membela-jarkan peserta didik. Artinya, sistem pembelajaran menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar. Dengan kata lain, pembelajaran ditekankan atau berorientasi pada aktivitas peserta didik (PBAPD).

Ada beberapa asumsi perlunya pembelajaran berorientasi pada aktivitas peserta didik. *Pertama*, asumsi filosofis tentang pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar mengembangkan manusia menuju kedewasaan, baik kedewasaan intelektual, sosial, maupun kedewasaan moral. Oleh karena itu, proses pendidikan bukan hanya mengembangkan intelektual saja, tetapi mencakup seluruh potensi yang dimiliki anak didik. Dengan demikian, hakikat pendidikan pada dasarnya adalah: (a) interaksi manusia; (b) pembinaan dan pengembangan potensi manusia; (c) berlangsung sepanjang hayat; (d) kesesuaian dengan kemampuan dan tingkat perkembangan peserta didik; (e) keseimbangan antara kebebasan subjek didik dan kewibawaan guru; (f) peningkatan kualitas hidup manusia.

Kedua, asumsi tentang peserta didik sebagai subjek pendidikan, yaitu: (a) peserta didik bukanlah manusia dalam ukuran mini, tetapi manusia

yang sedang dalam tahap perkembangan; (b) setiap manusia mempunyai kemampuan yang berbeda; (c) peserta didik pada dasarnya insan yang aktif, kreatif, dan dinamis dalam menghadapi lingkungannya; (d) peserta didik memiliki motivasi untuk memenuhi kebutuhannya. Asumsi tersebut menggambarkan bahwa anak didik bukanlah obyek yang harus dijejali dengan informasi, tetapi mereka subyek yang memiliki potensi dan proses pembelajaran seharusnya diarahkan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak didik itu.

Ketiga, asumsi tentang guru adalah: (a) guru bertanggung jawab atas tercapainya hasil belajar peserta didik; (b) guru memiliki kemampuan profesional dalam mengajar; (c) guru mempunyai kode etik keguruan; (d) guru mempunyai peran sebagai sumber belajar, pemimpin (organisator) dalam belajar yang memungkinkan terciptanya kondisi yang baik bagi peserta didik dalam belajar.

Keempat, asumsi yang berkaitan dengan proses pengajaran adalah (a) bahwa proses pengajaran direncanakan dan dilaksanakan sebagai suatu sistem; (b) peristiwa belajar akan terjadi manakala anak didik berinteraksi dengan lingkungan yang diatur oleh guru; (c) proses pengajaran akan lebih aktif apabila menggunakan metode dan teknik yang tepat dan berdaya guna; (d) pengajaran memberi tekanan kepada proses dan produk secara seimbang; (e) inti proses pengajaran adalah adanya kegiatan peserta didik secara optimal.

Kekeliruan yang kerap muncul adalah adanya anggapan bahwa dengan PBAPD peran guru semakin kurang. Anggapan semacam ini tentu saja tidak tepat, sebab walaupun PBAPD didesain untuk meningkatkan aktivitas peserta didik, tidak berarti mengakibatkan kurangnya peran dan tanggung jawab guru. Baik guru dan peserta didik sama-sama harus berperan secara penuh, oleh karena peran mereka sama-sama sebagai subyek belajar. Adapun yang membedakannya hanya terletak pada tugas apa yang harus dilakukannya. Misalnya, ketika peserta didik melaksanakan diskusi kelompok atau mengerjakan tugas, bukan berarti guru hanya diam dan duduk di kursi sambil membaca koran, akan tetapi secara aktif guru harus melakukan kontrol dan memberi bantuan kepada peserta didik yang memerlukannya.

Dalam implementasi PBAPD, guru tidak berperan sebagai satu-satunya sumber belajar yang bertugas menuangkan materi pelajaran kepada peserta

didik, akan tetapi yang lebih penting bagaimana memfasilitasi agar peserta didik belajar. Oleh karena itu, penerapan PBAPD menuntut guru untuk kreatif dan inovatif sehingga mampu menyesuaikan kegiatan mengajarnya dengan gaya dan karakteristik belajar peserta didik.

2. Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Contextual teaching and learning (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

3. Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Terdapat 3 ciri utama dari SPBM. *Pertama*, SPBM merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya dalam implementasi SPBM ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan peserta didik. SPBM tidak mengharapkan peserta didik hanya sekadar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui SPBM peserta didik aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan. *Kedua*, aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. SPBM menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Artinya, tanpa masalah maka tidak mungkin ada proses pembelajaran.

Ketiga, pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah. Berpikir dengan menggunakan metode ilmiah adalah proses berpikir deduktif dan induktif. Proses berpikir ini dilakukan secara sistematis dan empiris. Sistematis artinya berpikir ilmiah dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu; sedangkan empiris artinya proses penyelesaian masalah didasarkan pada data dan fakta yang jelas.

Untuk mengimplementasikan SPBM, guru perlu memilih bahan pelajaran yang memiliki permasalahan yang dapat dipecahkan. Permasalahan tersebut bisa di ambil dari buku teks atau dari sumber-sumber lain, misalnya dari peristiwa dalam keluarga dari peristiwa ke masyarakat.

John Dewey seorang ahli pendidikan berkebangsaan Amerika menjelaskan enam langkah SPBM yang kemudian dinamakan metode pemecahan masalah (*problem solving*), yaitu:

- a. Merumuskan masalah, yaitu langkah peserta didik menentukan masalah yang akan dipecahkan.
- b. Menganalisis masalah, yaitu langkah peserta didik meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang.
- c. Merumuskan hipotesis, yaitu langkah peserta didik merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.
- d. Mengumpulkan data, yaitu langkah peserta didik mencari dan menggambarkan informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- e. Pengujian hipotesis, yaitu langkah peserta didik mengambil atau merumuskan kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan.
- f. Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah, yaitu langkah peserta didik menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan.

4. Strategi Pembelajaran *Cooperatif Learning*

Strategi Pembelajaran Kooperatif merupakan strategi pembelajaran kelompok yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan. Salvin (1995) mengemukakan dua alasan berikut.

- a. Beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menimbulkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri.
- b. Pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan peserta didik dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.

Dari dua alasan tersebut, maka pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Untuk SMP Kelas IX

Penulis: Ivan Yulietmi dan Surwandi

ISBN: 978-602-244-776-4 (jil. 3)

BAGIAN 2

PANDUAN KHUSUS



///

Seseorang pantas untuk memuja dan menghormati mereka yang patut untuk dipuja dan dihormati yaitu para Buddha dan siswanya, yang pandangannya telah mengatasi segala konsep duniawi, yang telah mengatasi kesedihan dan ratap tangis. Seseorang yang memuja mereka yang telah mencapai ketenangan mutlak dan tidak lagi takut atau gemetar terhadap apapun, sesungguhnya telah memperoleh manfaat atau jasa yang tidak dapat diukur oleh siapapun.

(Dhammapada 195-196)

///

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Untuk SMP Kelas IX

Penulis: Ivan Yulietmi dan Surwandi

ISBN: 978-602-244-776-4 (jil. 3)



KERAGAMAN TRADISI DALAM AGAMA BUDDHA

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan pembelajaran

Peserta didik dapat menerima pengaruh dan menghargai keberagaman tradisi (aliran/mazhab) dalam agama Buddha.

2. Pokok materi dan hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan

Ada tiga pokok materi pada bab ini yang merupakan kesatuan untuk mencapai tujuan bab, pokok materi tersebut terdiri dari:

- a. Tradisi/mazhab dalam agama Buddha.
- b. Mengenali tradisi (mazhab) dalam agama Buddha.
- c. Menghargai keberagaman tradisi (aliran/mazhab) dalam agama Buddha.

3. Hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan dengan pelajaran pendidikan kewarganegaraan tentang sikap menghargai keragaman, dan pelajaran ilmu pengetahuan sosial terkait memahami sejarah suatu peristiwa.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 2.1 Skema Pembelajaran Bab 1

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	3 JP x 3 pertemuan @ 40 menit <i>Catatan:</i> Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2.	Tujuan Pembelajaran	<p>Sub Bab 1: Kegiatan Belajar 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menunjukkan munculnya keragaman tradisi (aliran/mazhab) dalam agama Buddha. 2. Peserta didik dapat menerima keragaman tradisi (aliran/mazhab) dalam agama Buddha. <p>Sub Bab 2: Kegiatan Belajar 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menguraikan pengaruh budaya terhadap perkembangan tradisi (aliran/mazhab) dalam agama Buddha. 2. Peserta didik dapat menerima pengaruh budaya terhadap perkembangan tradisi (aliran/mazhab) dalam agama Buddha. <p>Sub Bab 3: Kegiatan Belajar 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menghargai terhadap keberagaman tradisi (aliran/mazhab) dalam agama Buddha.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	<p>Sub Bab 1: Tradisi/Mazhab dalam Agama Buddha</p> <p>Sub Bab 2: Mengenali tradisi (mazhab) dalam agama Buddha</p> <p>Sub Bab 3: Menghargai Keberagaman Tradisi (aliran/mazhab) dalam Agama Buddha</p>
4.	Kosakata yang Ditekankan/Kata Kunci	Tradisi, mazhab, Agama Buddha, budaya, pengaruh budaya, toleransi, keberagaman, dan pikiran terbuka

5.	Metode dan Aktivitas	Membaca, Bertanya, Berlatih, Diskusi, Berekspresi, Belajar bersama orang tua, Refleksi, Penilaian, Pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa
7.	Sumber Belajar yang Relevan	1. Buku elektronik. 2. Buku Paritta. 3. Kitab Suci Dhammapada. 4. Gambar/foto yang terkait dengan materi. 5. Keragaman Tradisi dalam Agama Buddha Indonesia https://youtu.be/3tTPzttdeWk (Ki Ananda)

C. Panduan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembelajaran 1

Tradisi/Mazhab dalam Agama Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik dapat menunjukkan munculnya keragaman tradisi (aliran/mazhab) dalam agama Buddha.
- 2) Peserta didik dapat menerima keragaman tradisi (aliran/mazhab) dalam agama Buddha.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran saat ini:

- 1) Prasarana yang diperlukan agar guru dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran mengenal tradisi/mazhab dalam Agama Buddha adalah ruang kelas.
- 2) Sarana yang diperlukan terdiri dari:
 - a) Buku siswa.
 - b) Buku guru.
 - c) Paritta suci dari berbagai bahasa.
 - d) Kitab Suci Dhammapada berbagai bahasa.
 - e) Ballpoint, pensil.
 - f) Buku jurnal penilaian.

- 3) Media Pembelajaran
 - a) Gambar/video berbagai model jubah bhikkhu, posisi duduk umat saat membaca paritta, cara bersujud/namaskara.
 - b) Teks doa dalam bahasa Pali, Sanskerta, Mandarin, Indonesia, Jawa, dan lain-lain.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

- Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan memberi salam, mengecek kehadiran, yel-yel, dan melakukan doa serta duduk hening (meditasi) bersama.
- Apersepsi: pada tahap ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- Pemantik/pemanasan: Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait dengan materi pembelajaran seperti yang ada di buku peserta didik.

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

- Guru meminta peserta didik mengamati gambar/video yang telah disiapkan atau gambar yang ada di buku siswa.
- Kemudian, mintalah peserta didik menceritakan hasil pengamatan.
- Berilah pujian dengan tulus dan spesifik terhadap pencapaian peserta didik dalam tahap mengamati sehingga memberi motivasi peserta didik dalam melanjutkan aktivitas pembelajaran.

Interaksi

- Bantulah peserta didik untuk membentuk kelompok apabila jumlah peserta didik memungkinkan.
- Berilah tugas peserta didik untuk membaca buku siswa pada rubrik mari membaca.
- Peserta didik dapat mencari informasi lain yang tidak terdapat di buku siswa terkait dengan tradisi/mazhab dalam Agama

Buddha, melalui artikel dan buku yang disiapkan guru atau melalui internet.

- Lalu, menuangkan pemahamannya dalam bentuk infografis secara berkelompok.
- Lakukan tanya jawab dengan peserta didik secara personal, dampingi jika ada kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam infografis.
- Setelah membuat infografis, mintalah anak untuk mendiskusikan bagaimana cara mengungkapkan dan menanggapi pendapat yang berbeda terhadap suatu hal, yang kemudian akan dipresentasikan bersama infografis yang dibuat.

Komunikasi

- Beri kesempatan pada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pembahasan kelompoknya.
- Mintalah peserta didik lain untuk menanggapi, memberi masukan, saran, dan kritik.
- Amati dan catat proses dan hasil diskusi pada kertas jurnal penilaian diskusi.
- Lakukan tanya jawab dengan peserta didik secara personal, dampingi jika ada kesulitan dalam menuangkan ide kedalam infografis.

Refleksi

- Mintalah peserta didik untuk memikirkan kembali apa yang telah dikerjakan dalam pembelajaran hari ini, dengan mengajukan pertanyaan: Apa saja yang telah kalian pelajari? Apa saja yang masih membingungkan? Apakah ada yang menghambat pembelajaran hari ini? Manfaat apa yang kalian dapatkan setelah belajar tentang keragaman tradisi/mazhab dalam agama Buddha.
- Mintalah secara acak perwakilan peserta didik untuk membacakan hasil refleksi mereka.

3) Penutup

- Guru mengulas secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.
- Berilah pujian dengan tulus dan spesifik terhadap pencapaian peserta didik, baik secara kognitif maupun perilaku baik.
- Berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal dalam pembelajaran.

- Ingatkan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya dan mengerjakan tugas pada rubrik ayo berlatih.
- Refleksikan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa “Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia”

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Pembelajaran di atas ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual. Karena itu guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran atau power point. Jika ada daerah yang tidak dapat dijangkau dengan internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Tentu dengan segala keterbatasannya. Guru jika diperlukan melakukan kunjungan rumah.

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi peserta didik.

f. Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambatan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya.

g. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi dalam rubrik berlatih, berdiskusi dan belajar bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

Contoh Lembar Observasi Pengamatan Sikap

Tabel 2.2 Lembar Observasi Pengamatan Sikap

No.	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir	Tindak lanjut

Teknik Penilaian Pengetahuan

Tabel 2.3 Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes Tertulis	Benar–Salah, Menjodohkan, Pilihan Ganda, Isian/ Melengkapi, Uraian.	Mengetahui pengetahuan peserta didik untuk perbaikan proses pembelajaran dan pengambilan nilai.
Tes Lisan	Tanya Jawab	Mengecek pemahaman peserta didik untuk perbaikan pembelajaran
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok.	

Contoh Rubrik Penilaian Praktik

Tabel 2.4 Rubrik Penilaian Praktik

No.	Indikator	Rubrik
1.	Menyiapkan peralatan berdana kepada Sangha	Skor 2 Jika menyiapkan barang yang dibutuhkan dengan benar Skor 1 Jika menyiapkan dana kurang tepat Skor 0 Jika tidak menyiapkan dengan baik
2.	Melakukan Praktik Puja Bakti di Vihara	Skor 4 Jika melakukan dengan sikap duduk yang benar dan hikmat Skor 3 Jika melakukan dengan duduk benar kurang hikmat Skor 2 Jika melakukan dengan kurang hikmat Skor 1 Jika melakukan dengan tidak benar Langkah-Langkah: 1. Memberikan dengan penuh hormat 2. Dana yang diberikan sesuai kebutuhan Sangha 3. Ekspresi dengan senang dan tulus 4. Mengakhiri dengan benar

Guru dapat mengembangkan alternatif materi praktik lainnya, dan mendesain format penilaian sesuai dengan kebutuhan.

h. Kunci Jawaban

1) Rubrik Mari Berlatih

Kunci jawaban ini berupa poin-poin penting, guru disarankan untuk berpikiran terbuka dalam memeriksa jawaban peserta didik.

1. Untuk menjaga kemurnian Dharma, menghimpun ajaran Buddha, sebagai antisipasi terhadap ucapan bhikkhu Subhada yang berpotensi mengaburkan Dharma.
2. Mendarai terlaksananya sidang sangha 1
3. Adanya penafsiran yang berbeda terhadap sepuluh aturan para bhikkhu dan cara-cara piawai Buddha dalam mengajar Dharma sesuai dengan karakter pendengarnya.
4. Adanya perbedaan pendapat tentang penafsiran sepuluh peraturan kecil oleh sekelompok Bhikkhu dari suku Vaggi di Vesali.
5. Mengacu pada pasadika sutta yaitu mempelajari Dharma secara berkelompok, lalu membandingkan makna demi makna apakah membawa kemajuan batin atau tidak.

2) Rubrik Diskusi

Guru menyiapkan jurnal penilaian selama proses diskusi, yang meliputi kerjasama, hasil kerja, dan pemaparan di depan kelas serta kemampuan menjawab pertanyaan kelompok lain.

i. Tindak Lanjut

Tindak lanjut pembelajaran diberikan setelah menganalisis hasil belajar peserta didik.

- 1) Pembelajaran remedial diberikan jika peserta didik belum mencapai ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Pembelajaran remedial diberikan dengan cara tutor sebaya, pemberian bimbingan individual, pemberian bimbingan kelompok, atau pemberian tugas.
- 2) Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik pengayaan pada buku siswa.

j. **Interaksi Guru dengan Orang Tua**

Guru menjalin komunikasi yang efektif dengan orang tua/wali murid terkait materi pembelajaran. Orang tua dapat menjadi sumber belajar anak terkait materi ketokohan atau pengalaman keagamaan. Selain itu untuk mendapatkan informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.

2. Kegiatan Pembelajaran 2

Mengenali Tradisi (Mazhab) dalam Agama Buddha

a. **Tujuan Pembelajaran**

- 1) Peserta didik dapat menguraikan pengaruh budaya terhadap perkembangan tradisi (aliran/mazhab) dalam agama Buddha.
- 2) Peserta didik dapat menerima pengaruh budaya terhadap perkembangan tradisi (aliran/mazhab) dalam agama Buddha.

b. **Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran**

Sarana dan Prasarana yang diperlukan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

- 1) Audio/Video pembacaan paritta, keng, dan mantra dalam berbagai bahasa.
- 2) Teks doa dalam bahasa Pali, Sanskerta, Mandarin, Indonesia, Jawa, dan lain-lain.

c. **Metode dan Aktivitas Pembelajaran**

1) **Pendahuluan**

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

2) **Inti Pembelajaran**

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini

Interaksi

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Komunikasi

Komunikasi yang terjadi antara guru dan peserta didik dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1 dilengkapi dengan guru memberi tugas peserta didik untuk melakukan kunjungan ke dua vihara yang berbeda mazhab. Kemudian, buatlah laporan hasil kunjungan tersebut.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar penanganannya dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Penilaian

Penilaian yang dilakukan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

h. Kunci Jawaban

1) Rubrik Mari Berlatih

Kunci jawaban ini berupa poin-poin penting, guru disarankan untuk berpikiran terbuka dalam memeriksa jawaban peserta didik.

1. Maknanya Dharma sejati adalah Dharma yang dirasakan oleh orang yang mempraktikkannya, tidak bisa hanya sekedar dipelajari secara intelektual semata.
2. Peserta didik dapat menjawab ya atau tidak dengan alasan logis, memiliki dasar, bukan hanya pendapat semata.

3. Karena dasar penyiaran Dharma adalah membebaskan manusia dari penderitaan, dan Buddha mengizinkan ajarannya disiarkan sesuai budaya setempat.
4. Karena beradaptasi dengan budaya setempat.
5. Menyesuaikan dengan budaya dan kondisi daerah setempat, misalnya di Cina tidak sopan jika orang memperlihatkan kulit tubuh, sedangkan di Tibet sulit untuk mencari pewarna kain berwarna kuning kecokelatan sehingga digunakan warna merah.

2) Rubrik Berekspresi

Guru menyiapkan rubrik penilaian laporan kunjungan ke dua vihara yang berbeda mazhab. Poin-poin laporan yang harus ada yaitu:

- a) Struktur laporan meliputi:
 - (1) Halaman judul, kata pengantar
 - (2) Pendahuluan; berisi latar belakang, tujuan, dan manfaat kunjungan
 - (3) Inti; berisi info tentang narasumber, alamat vihara, ciri khas vihara seperti mazhab yang dianut, bentuk bangunan, dan pembahasan terkait pertanyaan panduan yang ada pada buku siswa
 - (4) Penutup; berisi kesimpulan dan saran
 - (5) Lampiran berupa foto-foto dan hal lain yang mendukung.
- b) Rubrik penilaian

Tabel 2.5 Rubrik Penilaian

No.	Elemen	Skor Maksimal	Penilaian Guru
A. Identitas laporan			
1.	Judul dan identitas laporan jelas	2	
2.	Kata pengantar jelas	5	
B. Bagian Utama			
3.	Bagian pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Berisi informasi yang melatarbelakangi kunjungan secara logis • Mendeskripsikan tujuan kunjungan • Mendeskripsikan manfaat kunjungan 	10 5 5	

4.	Bagian inti		
	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan informasi tentang vihara dan narasumber 	10	
	<ul style="list-style-type: none"> Memaparkan hasil wawancara 	15	
5.	Bagian penutup		
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan simpulan/penegasan/ringkasan hasil wawancara 	10	
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan saran yang relevan terkait tema kunjungan 	5	
C. Sistematika laporan			
6.	Laporan tersusun dengan baik dan lengkap		
	<ul style="list-style-type: none"> Halaman judul, daftar isi, kata pengantar 	5	
	<ul style="list-style-type: none"> Pendahuluan 	5	
	<ul style="list-style-type: none"> Inti 	5	
	<ul style="list-style-type: none"> Penutup 	5	
	<ul style="list-style-type: none"> Lampiran 	5	
D. Lain-lain			
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu pengumpulan laporan 	5	
	<ul style="list-style-type: none"> Tata tulis benar dan menggunakan bahasa yang benar dan baku 	5	
Jumlah skor Maksimal		100	

i. Tindak Lanjut

Tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

j. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat di Pembelajaran 1.

3. Kegiatan Pembelajaran 3

Menghargai Keberagaman Tradisi (Aliran/Mazhab) dalam Agama Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menghargai keberagaman tradisi (aliran/mazhab) dalam agama Buddha.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan dapat dilihat di Pelajaran 1.

Media pembelajaran yang diperlukan ialah gambar harmoni pada buku siswa dan video puja bakti dalam berbagai bahasa.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Interaksi

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Komunikasi

Komunikasi yang terjadi di tiga hal pertama dapat dilihat di Pembelajaran 1 dilengkapi dengan langkah berikut.

- Guru memberi penguatan dan klarifikasi jika ada pemahaman yang keliru.
- Lalu, mintalah peserta didik untuk menuangkan pemahaman-nya tentang sikap terhadap keragaman tradisi (aliran/mazhab) dalam agama Buddha dalam sebuah poster, seperti rubrik mari berekspresi. Kemudian, dapat dipublikasikan di mading, media sosial milik peserta didik atau guru.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar penanganannya dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Penilaian

Penilaian dapat dilihat di Pembelajaran 1.

h. Kunci Jawaban

1) Rubrik Mari Berlatih

Kunci jawaban ini berupa poin-poin penting, guru disarankan untuk berpikiran terbuka dalam memeriksa jawaban peserta didik.

1. Berbicara dengan cara santun, menyenangkan, dengan niat dan dasar welas asih untuk menciptakan kerukunan.
2. Manfaatnya yaitu kita akan memiliki sikap toleran dan menghargai perbedaan di sekitar kita.
3. Ajaran Buddha dalam menumbuhkan kerukunan yaitu saraniya dhamma terdiri dari cinta kasih yang diwujudkan dalam perbuatan, tutur kata, dan pikiran, membagi apa yang diperoleh secara benar dengan orang lain, menjalankan kehidupan bermoral baik ketika sendiri maupun bersama orang lain, dan memiliki pandangan benar yang konsisten baik ketika sendiri maupun bersama orang lain.
4. Bersikap terbuka, toleransi, menghormati, dan menganggap perbedaan itu sebagai suatu karakter unik dalam agama Bud-

dha.

5. Peserta didik menuliskan pendapatnya secara logis, sistematis, dan runtut.

2) Rubrik Berekspresi

Guru menyiapkan rubrik yang meliputi keterbacaan tulisan, kesesuaian gambar dan tulisan, dan harmoni warna yang digunakan.

i. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dapat dilihat di Pembelajaran 1.

j. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat di Pembelajaran 1.

3) Rubrik Penilaian Bab I

A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. D |
| 2. C | 7. B |
| 3. A | 8. B |
| 4. B | 9. A |
| 5. A | 10. D |

B. Esai

Kunci jawaban ini berupa poin-poin penting, guru disarankan untuk berpikiran terbuka dalam memeriksa jawaban peserta didik.

1. Membersihkan bhikkhu-bhikkhu gadungan dari sangha dan perbedaan tafsir dari berbagai mazhab yang menyesatkan.
2. Karena setiap orang lahir dengan kemampuan dan karakter yang berbeda, sehingga hal ini mempengaruhi dalam mempelajari dan memahami Dharma.
3. Karena beradaptasi dengan budaya setempat.
4. Perbuatan yang didasari cinta kasih yaitu menolong tetangga pindah rumah, membantu korban bencana alam, membantu teman yang kesulitan belajar. Tutur kata yang didasari cinta kasih misalnya santun, ramah, bicara jujur, dan menyenangkan.
5. Toleransi dan berpikir terbuka terhadap pengikut mazhab yang berbeda.



Semua makhluk hidup gemytar menghadapi ancaman, hukuman atau ancaman akan dibunuh, semua makhluk hidup mencintai kehidupan, setelah membandingkan bahwa makhluk lain juga seperti dirinya sendiri, hendaknya seseorang tidak menyakiti atau membunuh makhluk lain, atau menyebabkan terjadinya pembunuhan.

(Dhammapada 130)



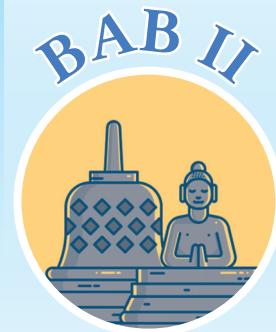
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Untuk SMP Kelas IX

Penulis: Ivan Yulietmi dan Surwandi

ISBN: 978-602-244-776-4 (jil. 3)



KELESTARIAN AJARAN BUDDHA

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini peserta didik dapat menjelaskan sabda Buddha dan membuat karya upaya-upaya kelestarian Dharma di masa kini.

2. Pokok materi dan Hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan

Ada tiga pokok materi pada bab ini yang merupakan kesatuan untuk mencapai tujuan bab, pokok materi tersebut terdiri dari:

- a Penerus Buddha
- b Kelestarian Ajaran Buddha Setelah Buddha Parinibbana
- c Upaya Kelestarian Ajaran Buddha di Masa Kini

3. Hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan dengan pelajaran ilmu pengetahuan sosial yaitu tentang perubahan sosial budaya Bangsa Indonesia.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 2.6 Skema Pembelajaran Bab 2

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	3 JP x 4 pertemuan @ 40 menit <i>Catatan:</i> Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2.	Tujuan Pembelajaran	<p>Sub Bab 1: Kegiatan Belajar 4 Peserta didik dapat mengkritisi sabda Buddha terkait pelestarian Dharma.</p> <p>Sub Bab 2: Kegiatan Belajar 5 & 6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendiskusikan ucapan Bhikkhu Subhada 2. Meneladan sikap Bhikkhu Mahakassapa, Bhikkhu Ananda, dan Bhikkhu Upali dalam melestarikan Dharma 3. Peserta didik bermain peran upaya pelestarian Dharma setelah Buddha parinibbana <p>Sub Bab 3: Kegiatan Belajar 7</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menguraikan upaya kelestarian Ajaran Buddha di masa kini. 2. Peserta didik dapat membuat karya upaya-upaya kelestarian Dharma di masa kini.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	<p>Sub Bab 1: Penerus Buddha</p> <p>Sub Bab 2: Kelestarian Ajaran Buddha Setelah Buddha Parinibbana</p> <p>Sub Bab 3: Upaya Kelestarian Ajaran Buddha di Masa Kini</p>
4.	Kosakata yang Ditekankan/ Kata Kunci	Penerus, Pewaris, Warisan, Ancaman, Upaya, Kelestarian, Dharma, Masa kini

5.	Metode dan Aktivitas	Membaca, Bertanya, Berlatih, Diskusi, Berekspresi, Belajar bersama orang tua, Refleksi, Penilaian, Pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa
7.	Sumber Belajar yang Relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku elektronik. 2. Buku Paritta. 3. Dhammadayada Sutta 4. Kitab Suci Dhammapada. 5. Gambar/foto yang terkait dengan materi.

C. Panduan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembelajaran 4

Penerus Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengkritisi sabda Buddha terkait pelestarian Dharma.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran.

Sarana dan Prasarana yang diperlukan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

- 1) Gambar/video Buddha sedang mengajar Dharma kepada Bhikkhu Ananda/para bhikkhu.
- 2) Kutipan sabda Buddha tentang pewaris Dharma dalam Dhammadayada Sutta.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran.

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Interaksi

- Berilah peserta didik kutipan teks Dhammadayada sutta: “jadilah ahli warisku dalam Dhamma bukan pada benda-benda materi”.
- Mintalah peserta didik secara lisan maupun tertulis menggunakan kertas piano untuk menyampaikan pemikiran kritisnya terhadap teks tersebut.
- Lalu minta peserta lain untuk menanggapai dan saling memberi masukan.
- Berilah tugas peserta didik untuk membaca buku siswa pada rubrik mari membaca.
- Peserta didik dapat mencari informasi lain yang tidak terdapat di buku siswa terkait materi penerus Buddha melalui artikel dan buku yang disiapkan guru atau melalui internet.
- Lalu menuangkan pemahamannya dalam bentuk *mindmap*.
- Lakukan tanya jawab dengan peserta didik secara personal, dampingi jika ada kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam *mindmap*.
- Minta peserta didik untuk mempresentasikan *mindmap* yang telah mereka buat.
- Setelah membuat *mindmap*, mintalah peserta didik berkelompok untuk mendiskusikan bagaimana cara menjadi penerus Buddha dan pewaris Dharma. Tuangkan hasilnya dalam poster atau media yang lainnya.
- Lakukan tanya jawab dengan peserta didik secara personal, dampingi jika ada kesulitan dalam diskusi yang mereka lakukan.

Komunikasi

- Secara individu pilih secara acak, jika tidak memungkinkan satu persatu untuk mempresentasikan *mindmap* yang telah mereka buat.
- Beri umpan balik terhadap karya mereka.
- Tahap selanjutnya sama dengan komunikasi di Pembelajaran 1.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar.

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar penanganannya dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Penilaian

Penilaian dapat dilihat di Pembelajaran 1.

h. Kunci Jawaban

1) Rubrik Mari Berekspresi

Guru menyiapkan rubrik penilaian video dari segi konten dan penyajian meliputi konten dalam video, audio, visual, kolaborasi antar anggota.

2) Rubrik Diskusi

Guru menyiapkan jurnal penilaian selama proses diskusi, yang meliputi kerjasama, hasil kerja, dan pemaparan di depan kelas serta kemampuan menjawab pertanyaan kelompok lain.

i. Tindak Lanjut.

Tindak lanjut dapat dilihat di Pembelajaran 1.

j. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat di Pembelajaran 1.

2. Kegiatan Pembelajaran 5

Kelestarian Ajaran Buddha Setelah Buddha Parinibbana

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mendiskusikan ucapan Bhikkhu Subhada.
- 2) Meneladan sikap Bhikkhu Mahakassapa, Bhikkhu Ananda, dan Bhikkhu Upali dalam melestarikan Dharma.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

Media Pembelajaran:

Gambar berbagai sidang sangha.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Interaksi

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dan diakhiri dengan meminta peserta didik untuk mengerjakan rubrik mari berlatih.

Komunikasi

Komunikasi yang terjadi antara guru dan peserta didik dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini dan diakhiri dengan melakukan pembahasan hasil kerja anak dalam rubrik mari berlatih.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1 dilengkapi dengan tugas berikut.

- Beri tugas kelompok peserta didik untuk membuat skenario bermain peran sesuai rubrik mari bermain peran, yang akan dipresentasikan pada minggu berikutnya.
- Beri tugas individu untuk membuat poster, pada rubrik mari berekspresi yang akan dikumpul dua kali pertemuan berikutnya.
- Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa “Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia”.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum dapat dilihat di Pelajaran 1.

f. Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar penanganannya dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Penilaian

Penilaian dapat dilihat di Pembelajaran 1.

h. Kunci Jawaban

1) Rubrik Mari Berlatih

Kunci jawaban ini berupa poin-poin penting, guru disarankan untuk berpikiran terbuka dalam memeriksa jawaban peserta didik.

1. Tujuan sidang sangha pertama yaitu untuk menghimpun dan menjaga kemurnian ajaran Buddha dari penafsiran yang keliru.
2. Akibatnya bagi orang-orang yang belum memahami dengan benar ajaran Buddha akan memiliki pandangan keliru. Apa yang Dharma dianggap bukan Dharma, dan yang bukan Dharma dianggap Dharma.
3. Karena Bhikkhu Upali unggul dalam pelaksanaan vinaya, mengetahui dan hafal aturan para Bhikkhu termasuk latar

belakang sebuah aturan ditetapkan. Sebagai penguat Buddha telah menunjuk Bhikkhu Upali sebagai yang paling unggul dalam pelaksanaan vinaya.

4. Pelestarian Dharma setelah Buddha parinibbana melalui penyelenggaraan sidang sangha, menghafal ajaran Buddha dari satu generasi ke generasi berikutnya, praktik Ajaran Buddha.
5. Keteguhan hati, kebijaksanaan, tegas, mengambil keputusan tepat dalam situasi genting dan lain-lain.

2) Rubrik Berekspresi

Guru menyiapkan rubrik penilaian poster meliputi keterbacaan tulisan, kesesuaian konten, visual, dan harmoni warna.

i. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dapat dilihat di Pembelajaran 1.

j. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat di Pembelajaran 1.

3. Kegiatan Pembelajaran 6

Kelestarian Ajaran Buddha Setelah Buddha Parinibbana

a. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik bermain peran upaya pelestarian Dharma setelah Buddha parinibbana.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

Media Pembelajaran yang diperlukan ialah skenario peran.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan pemantik/pemanasan seperti berikut. Guru memberikan *ice breaking* konsentrasi ganjil genap. Beri petunjuk peserta didik untuk tepuk sekali jika angka yang disebutkan ganjil, tepuk dua kali jika angka

yang disebutkan genap. Guru akan menyebutkan angka penjumlahan dan perkalian sederhana, misalnya:

- a) $1+1 = \dots$ (hasil $2 =$ genap, berarti peserta didik tepuk tangan dua kali)
- b) $1+4 = \dots$ (hasil $5 =$ ganjil, berarti peserta didik tepuk tangan satu kali)
- c) $1 \times 1 = \dots$ (hasil $1 =$ ganjil, berarti peserta didik tepuk tangan satu kali)

Lakukan berulang kurang lebih 2-5 menit, yang salah tepuk dapat dihukum, sesuai kesepakatan bersama, seperti menyanyi, baca puisi dan lain-lain.

2) Inti Pembelajaran

Persiapan

- Peserta didik menyiapkan ruang dan keperluan dalam bermain peran.
- Peserta didik menyerahkan skenario pada guru.
- Guru meminta kelompok lain berperan sebagai pengamat, yang memberikan catatan, masukan, kritik, dan saran. Minta pengamat untuk fokus pada konten yang disampaikan.

Pemeran

- Peserta didik mulai beraksi memerankan sesuai skenario yang sudah mereka buat.
- Lakukan secara bergantian dengan kelompok lain. Jika kelompok A beraksi maka kelompok B sebagai pengamat, dan sebaliknya.

Diskusi dan Evaluasi

- Mulailah diskusi dengan mengajukan pertanyaan pada peserta didik: bagaimana perasaan mereka tentang peran yang dimainkan.
- Setelah itu minta peserta didik menceritakan tentang pengalaman mereka dalam kegiatan vihara dan praktik Dharma sebagai upaya kelestarian Dharma.
- Ambil kesimpulan dan makna dari kegiatan tersebut.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1 dengan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi pertemuan berikutnya dan mengumpulkan tugas poster pada pertemuan sebelumnya.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

Jika jumlah peserta didik tidak memungkinkan untuk bermain peran, metode bermain peran dapat diganti dengan monolog dalam memainkan peran sesuai instruksi pada rubrik bermain peran. Dalam hal ini guru bertindak sebagai pengamat dan teman diskusi.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar penanganannya dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Penilaian

Penilaian dapat dilihat di Pembelajaran 1.

h. Kunci Jawaban

Rubrik Mari Bermain peran

Guru menyiapkan rubrik penilaian yang meliputi kerjasama, ekspresi, penghayatan, gerak, intonasi, dan artikulasi.

i. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dapat dilihat di Pembelajaran 1.

j. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat di Pembelajaran 1.

4. Kegiatan Pembelajaran 7

Upaya Kelestarian Ajaran Buddha di Masa Kini

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik dapat menguraikan upaya kelestarian Ajaran Buddha di masa kini.
- 2) Peserta didik dapat membuat karya upaya-upaya kelestarian Dharma di masa kini

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

Media Pembelajaran:

- 1) Gambar bhikkhu menggunakan laptop bersama peserta didik dalam belajar dharma.
- 2) Website yang dikelola bhikkhu seperti www.samaggi-phala.or.id

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini

Interaksi

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini. Kemudian, guru minta peserta didik untuk mengerjakan rubrik mari berlatih.

Komunikasi

Komunikasi yang terjadi antara guru dan peserta didik dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini dan setelah diskusi lakukan pembahasan hasil kerja anak dalam rubrik mari berlatih.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1 dilengkapi dengan guru memberi tugas kelompok peserta didik sesuai instruksi pada rubrik mari berekspresi.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar.

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar penanganannya dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Penilaian.

Penilaian yang dilakukan dapat dilihat di Pembelajaran 1

h. Kunci Jawaban

1) Rubrik Mari Berlatih

Kunci jawaban ini berupa poin-poin penting, guru disarankan untuk berpikiran terbuka dalam memeriksa jawaban peserta didik.

1. Upaya kelestarian Dharma pada abad 21 banyak menggunakan kemajuan teknologi, seperti televisi, radio, *website*, *youtube*, atau aplikasi android. Informasi pelatihan meditasi, perayaan keagamaan, jadwal puja bakti dapat dengan mudah disebarluaskan melalui *whatsapp* maupun media sosial, penerbitan buku, penjemahan kitab suci ke dalam berbagai bahasa
2. Supaya jangkauan penyebarannya lebih luas dan lebih mudah dipahami oleh orang di seluruh dunia.
3. Membuat *website* buddhis seperti www.ehipassiko.com, www.samaggi-phala.or.id aplikasi android sariputta, jataka

4. Ajaran tentang meditasi, ehipassiko
5. Menyebutkan upaya pelestarian yang konkret dan logis.

2) Rubrik Berekspresi

Guru menyiapkan rubrik penilaian yang meliputi kesesuaian konten, visual, keterbacaan (kejelasan audio jika yang dipilih peserta didik adalah video), dan harmoni warna.

3) Rubrik Penilaian Harian

A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. D |
| 2. B | 7. A |
| 3. A | 8. B |
| 4. C | 9. A |
| 5. A | 10. D |

B. Esai

Kunci jawaban ini berupa poin-poin penting, guru disarankan untuk berpikiran terbuka dalam memeriksa jawaban peserta didik.

1. Makna tekun pada nasihat terakhir Buddha yaitu kita harus secara berkesinambungan, setiap saat dalam hidup kita, memanfaatkan waktu sebaik-baiknya untuk menjalankan ajaran Buddha.
2. Diam tidak membala atau menyanggah ucapan bhikkhu Subhada tetapi mengambil tindakan penjaga kelangsungan ajaran Buddha dengan melaksanakan sidang sangha pertama
3. Karena selama 35 tahun Bhikkhu Ananda mendampingi Buddha, daya ingat luar biasa yang dimiliki bhikkhu Ananda, dan Buddha telah menuvatkan Bhikkhu Ananda karena kemampuannya sebagai bendahara Dharma
4. Ehipassiko berarti datang lihat dan buktikan. Hal ini berarti kita harus pelajari, praktikkan, rasakan manfaatnya kemudian bagi dan sebarluaskan agar banyak orang yang mendapat manfaat dari ajaran Buddha.
5. Menyebutkan upaya konkret dan logis lebih dari satu.

i. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dapat dilihat di Pembelajaran 1.

j. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Untuk SMP Kelas IX

Penulis: Ivan Yulietmi dan Surwandi

ISBN: 978-602-244-776-4 (jil. 3)



ZIARAH KE TEMPAT SUCI AGAMA BUDDHA

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan pembelajaran

Peserta didik dapat meyakini *dharma yatra*, melakukan ziarah ke tempat suci Buddha, menghormati tempat ziarah agama Buddha, agama dan kepercayaan lain.

2. Pokok materi dan Hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan

Ada dua pokok materi pada bab ini yang merupakan kesatuan untuk mencapai tujuan bab, pokok materi tersebut terdiri dari:

- 1) Ziarah ke Tempat Suci
- 2) Sikap ketika mengunjungi tempat suci

3. Hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan dengan pelajaran bahasa Inggris, karena mengunjungi negara lain memerlukan kemampuan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi internasional.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 2.7 Skema Pembelajaran Bab 3

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	3 JP x 3 pertemuan @ 40 menit <i>Catatan:</i> Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran
2.	Tujuan Pembelajaran	<p>Sub Bab 1: Kegiatan Belajar 8</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menganalisis sabda Buddha tentang <i>dharma yatra</i>. 2. Peserta didik dapat menerima <i>dharma yatra</i> sebagai saddha/keyakinan. 3. Peserta didik dapat menguraikan manfaat <i>dharma yatra</i>. <p>Sub Bab 2: Kegiatan Belajar 9</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menunjukkan sikap benar saat, sebelum, dan sesudah <i>Dharma yatra</i>. 2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap menghargai tempat suci agama Buddha, agama dan kepercayaan lain. <p>Kegiatan Belajar 10 Peserta didik dapat membuat rencana impian <i>dharma yatra</i>.</p>
3.	Pokok Materi Pembelajaran	<p>Sub Bab 1: Ziarah ke Tempat Suci.</p> <p>Sub Bab 2: Sikap Ketika Mengunjungi Tempat Suci</p>
4.	Kosakata yang Ditekankan/Kata Kunci	Tempat suci, sikap, <i>Dharma yatra</i> , Cetiya carika, Ziarah Buddha.
5.	Metode dan Aktivitas	Membaca, Bertanya, Berlatih, Diskusi, Berekspresi, Belajar bersama orang tua, Refleksi, Penilaian, Pengayaan.

6.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa
7.	Sumber Belajar yang Relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku elektronik. 2. Mahaparinibbana sutta. 3. Kitab Suci Dhammapada. 4. Gambar/foto yang terkait dengan materi.

C. Panduan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembelajaran 8

Ziarah Ke Tempat Suci

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik dapat menganalisis sabda Buddha tentang *dharma yatra*.
- 2) Peserta didik dapat menerima *dharma yatra* sebagai saddha/keyakinan.
- 3) Peserta didik dapat menguraikan manfaat *dharma yatra*.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dilengkapi Mahaparinibbana Sutta.

Media Pembelajaran:

Gambar/video berbagai tempat-tempat *dharma yatra*.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Interaksi

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Komunikasi

Komunikasi yang terjadi antara guru dan peserta didik dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi pertemuan.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar penanganannya dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Penilaian

Penilaian yang dilakukan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

h. Kunci Jawaban

1) Rubrik Mari Berlatih

Kunci jawaban ini berupa poin-poin penting, guru disarankan untuk berpikiran terbuka dalam memeriksa jawaban peserta didik.

1. *Dharmayatra* yaitu perjalanan ke tempat-tempat yang berhubungan dengan ajaran Buddha atau Dharma.
2. Tujuan dharmayatara yaitu membantu mengekspresikan perasaan bakti dan menciptakan hubungan dengan Buddha, menumbuhkan disiplin spiritual dan komitmen seseorang terhadap Buddha.
3. Pahala *dhamayatra* menurut mahaparinibbana sutta yaitu jika seseorang meninggal dengan hati penuh bakti dan keyakinan

- saat melakukan *dharma yatra*, maka mereka akan terlahir di alam bahagia.
4. Memurnikan karma buruk artinya melakukan perbuatan-perbuatan baik yang bertujuan untuk menetral atau menghapuskan akibat dari karma buruk seseorang.
 5. Empat tempat tujuan *dharma yatra* yaitu:
 - a) Lumbini, tempat kelahiran Tathāgata
 - b) BodhGaya, tempat Tathāgata mencapai penerangan sempurna
 - c) Taman Rusa Isipatana, tempat Tathāgata memutar Dharma pertama kali
 - d) Kusinara, tempat Tathāgata parinibbana, wafat

2) Rubrik Diskusi

Guru menyiapkan jurnal penilaian selama proses diskusi, yang meliputi kerjasama, hasil kerja, dan pemaparan di depan kelas serta kemampuan menjawab pertanyaan kelompok lain.

3) Rubrik Mari Berekspresi

Guru menyiapkan rubrik penilaian poster meliputi keterbacaan tulisan, kesesuaian konten, visual, dan harmoni warna.

i. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dapat dilihat di Pembelajaran 1.

j. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat di Pembelajaran 1.

2. Kegiatan Pembelajaran 9

Sikap Ketika Mengunjungi Tempat Suci

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik dapat menunjukkan sikap benar saat, sebelum, dan sesudah *Dharma yatra*.
- 2) Peserta didik dapat menunjukkan sikap menghargai tempat suci agama Buddha, agama dan kepercayaan lain.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan dapat dilihat di Pembelajaran 8.

Media Pembelajaran:

Gambar/video orang bermeditasi/membaca *paritta* saat *dharmayatra*.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Interaksi

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Komunikasi

Komunikasi yang terjadi antara guru dan peserta didik dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1 dilengkapi dengan guru memberi tugas peserta didik sesuai rubrik mari ber-ekspresi.

- a) Membuat celengan *dharmayatra* dikumpulkan dua kali pertemuan berikutnya.
- b) Membuat rencana impian *dharmayatra* pada pertemuan berikutnya. Mintalah peserta didik membawa buku kosong kertas origami, gunting, lem, pembolong kertas, pita, spidol/pena warna untuk membuat infografis, *scrapbook*, atau *planerin book*.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar penanganannya dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Penilaian

Penilaian yang dilakukan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

h. Kunci Jawaban

1) Rubrik Mari Berlatih

Kunci jawaban ini berupa poin-poin penting, guru disarankan untuk berpikiran terbuka dalam memeriksa jawaban peserta didik.

1. Untuk menguatkan dan menjaga tekad melakukan *dharmayatra*, tanpa *adhitthāna* meski ada kesempatan dan uang seseorang belum tentu melakukan *dharmayatra*
2. Menjadi lebih sabar, lebih taat terhadap dharma, dan lebih bersemangat mempelajari dharma.
3. Persiapan batin yang harus dilakukan, yaitu menumbuhkan niat/ *adhitthāna* dan memperkaya ilmu tentang *dharmayatra* seperti apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama *dharmayatra* termasuk mengenal kondisi negara tujuan.
4. Tujuan *dharmayatra* adalah perjalanan spiritual maka manfaatkan perjalanan ini untuk mengumpulkan karma baik dengan melakukan perbuatan baik yang dapat meningkatkan pemahaman Dharma, peningkatan kebijaksanaan dalam memahami kehidupan, dan mengembangkan empati terhadap sesama.
5. Menjaga kesehatan, menabung, dan memilih pembimbing *dharmayatra*.

2) Rubrik Mari Berekspresi

Guru menyiapkan rubrik penilaian penilaian selama proses diskusi, yang meliputi kerjasama, hasil kerja, dan pemaparan di depan kelas serta kemampuan menjawab pertanyaan kelompok lain.

i. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dapat dilihat di Pembelajaran 1.

j. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat di Pembelajaran 1.

3. Kegiatan Pembelajaran 10

Rencana Impian *Dharmayatra*

a. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat membuat rencana impian *dharma yatra*.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan dapat dilihat di Pembelajaran 8.

Media Pembelajaran:

Gambar/video orang bermeditasi/membaca paritta saat *dharma yatra*.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

- Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini .
- Pemanasan: Guru mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking SE-MA-NGAT. Dengan instruksi sebagai berikut:
 - a) Jika guru menunjukkan satu jari, peserta didik menyebutkan “SE”.
 - b) Jika guru menunjukkan dua jari, peserta didik menyebutkan “MA”.
 - c) Jika guru menunjukkan tiga jari, peserta didik menyebutkan “NGAT”.

- d) Pada awal guru dapat menunjukkan 1, 2, 3, jari secara berurutan setelah itu guru dapat mengacaknya seperti 2, 3, 1 atau 2, 2, 3, 1 dan lain-lain sesuai kreativitas guru.
- e) Jika ada peserta didik yang salah sebut bisa diberi konsekuensi sesuai kesepakatan misalnya bernyanyi.

2) Inti Pembelajaran

Persiapan

- Peserta didik menyiapkan perlengkapan yang telah diberitahukan pada pertemuan sebelumnya untuk dibawa.
- Guru memeriksa kelengkapan peralatan peserta didik.
- Guru memberi instruksi agar hati-hati dalam menggunakan peralatan tajam, seperti gunting.

Penerapan

- Mintalah peserta didik untuk membuat tulisan impian *dharmayatra* pada buku tulis, meliputi:
 - a. Tujuan *dharmayatra*
 - b. Waktu
 - c. Biaya
 - d. Teman (siapa yang diajak untuk *dharmayatra*)
 - e. Usaha-usaha yang dilakukan agar impian terwujud, meliputi target waktu, secara keuangan maupun pengetahuan.
- Hal ini haruslah bersifat personal dan dapat dilakukan peserta didik.
- Yakinkan peserta didik bahwa mimpi yang disertai usaha pasti akan terwujud, walaupun memerlukan waktu beberapa tahun.
- Setelah tulisan selesai, mintalah peserta didik untuk mengubahnya menjadi info grafis, *scrab book*, atau *planerin book* sesuai keinginan peserta didik.

Refleksi

Mintalah peserta didik untuk memikirkan kembali apa yang telah dikerjakan dalam pembelajaran hari ini, dengan mengajukan pertanyaan:

- a) Bagaimana perasaan peserta didik saat menulis impian *dharmayatra*?

- b) Apa kesulitan/keraguan yang mereka alami?
- c) Apa yang mereka lakukan untuk mengatasi keraguan/kesulitan tersebut?
- d) Tanyakan pada peserta didik apa manfaat menuliskan impian kita?

Penguatan

- Sampaikan pada peserta didik pentingnya memiliki tekad dan impian.
- Impian yang kita miliki akan menuntun langkah kita ke depannya.
- Impian ini penting untuk ditulis agar tidak lupa dan dapat dievaluasi di masa mendatang.
- Beri umpan balik terhadap karya mereka.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar penanganannya dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Penilaian

Penilaian yang dilakukan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

h. Kunci Jawaban

1) Rubrik Mari Berekspresi

Guru menyiapkan rubrik penilaian penilaian selama proses diskusi, yang meliputi kerjasama, hasil kerja, dan pemaparan di depan kelas serta kemampuan menjawab pertanyaan kelompok lain.

2) Penilaian

A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. D |
| 2. C | 7. C |
| 3. D | 8. B |
| 4. B | 9. A |
| 5. B | 10. B |

B. Esai

Kunci jawaban ini berupa poin-poin penting, guru disarankan untuk berpikiran terbuka dalam memeriksa jawaban peserta didik.

1. Sabar, mengingat tujuan *dharma yatra*, dan menjadikan kesulitan sebagai sarana membersihkan karma buruk atau memurnikan karma.
2. Persembahan di tempat suci akan memberikan pahala besar karena di tempat suci akan secara alami meningkatkan kesadaran dan emosi positif yang mengkondisikan kesiapan batin dalam berbuat kebaikan, sehingga persembahan yang diperoleh dengan cara benar, dilakukan dengan niat bersih, cara baik, kepada orang dan situasi yang tepat akan membawa pahala besar/berlipat.
3. Untuk saling mendukung dan menguatkan keyakinan (saddha) terhadap Buddha, Dharma, dan Sangha.
4. Mengakui kesalahan berguna sebagai refleksi diri agar berubah ke arah baik, dan secara psikologis akan memberi rasa lega karena telah melepaskan ganjalan hati.
5. Hal yang tidak boleh dilakukan selama *dharma yatra* yaitu tidak mengeluhkan kesulitan-kesulitan yang dialami selama *dharma yatra*, tidak berpikiran jahat atau murung, tidak merendahkan, mencela, atau bersaing sesama peserta *dharma yatra*, bersikap dan berbicara tidak sopan, dan menghindari diri dari keserakahan, kebencian, dan kebodohan batin.

i. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dapat dilihat di Pembelajaran 1.

j. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat di Pembelajaran 1.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Untuk SMP Kelas IX

Penulis: Ivan Yulietmi dan Surwandi

ISBN: 978-602-244-776-4 (jil. 3)



TEMPAT-TEMPAT ZIARAH UMAT BUDDHA

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini peserta didik dapat mengidentifikasi tempat-tempat ziarah buddhis sesuai Mahaparinibbana sutta, di Indonesia, Asia, dan membuat simulasi *dharma yatra*.

2. Pokok materi dan hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan

Ada tiga pokok materi pada bab ini yang merupakan kesatuan untuk mencapai tujuan bab, pokok materi tersebut terdiri dari:

- a. Tempat Utama Ziarah umat Buddha (*Dharma yatra*).
- b. Tempat Ziarah umat Buddha di Indonesia.
- c. Tempat Ziarah umat Buddha di Asia.

3. Hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan dengan pelajaran bahasa Inggris, karena mengunjungi negara lain memerlukan kemampuan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi internasional.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 2.8 Skema Pembelajaran Bab 4

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	3 JP x 5 pertemuan @ 40 menit <i>Catatan:</i> Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2.	Tujuan Pembelajaran	Sub Bab 1: Kegiatan Belajar 11 Peserta didik dapat mengidentifikasi tempat-tempat <i>dhamayatra</i> sesuai Mahaparinibbana sutta. Kegiatan Belajar 12 Peserta didik dapat membuat simulasi <i>dhamayatra</i> . Sub Bab 2: Kegiatan Belajar 13 Peserta didik dapat mengidentifikasi tempat ziarah umat Buddha di Indonesia Sub Bab 3: Kegiatan Belajar 14 Peserta didik dapat mengidentifikasi tempat ziarah umat Buddha di Asia Timur Kegiatan Belajar 15 Peserta didik dapat mengidentifikasi tempat ziarah umat Buddha di Asia Selatan Kegiatan Belajar 16 Peserta didik dapat mengidentifikasi tempat ziarah umat Buddha di Asia Tenggara
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Sub Bab 1: Tempat Utama Ziarah umat Buddha (<i>Dhamayatra</i>) Sub Bab 2: Tempat Ziarah umat Buddha di Indonesia Sub Bab 3: Tempat Ziarah umat Buddha di Asia
4.	Kosakata yang Ditekankan/Kata Kunci	Lumbini, Bodhgaya, Isipatana, Kusinara, tempat ziarah, umat Buddha, Indonesia, Asia.

5.	Metode dan Aktivitas	Membaca, Bertanya, Berlatih, Diskusi, Berekspresi, Belajar bersama orang tua, Refleksi, Penilaian, Pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa
7.	Sumber Belajar yang Relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku elektronik. 2. Buku Paritta. 3. Mahaparinibbana Sutta. 4. Kitab Suci Dhammapada. 5. Gambar/foto/video yang terkait dengan materi.

C. Panduan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembelajaran 11

Tempat Utama Ziarah umat Buddha (*Dharmayatra*)

a. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengidentifikasi tempat-tempat dharmayatra sesuai *Mahaparinibbana sutta*.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran.

Sarana dan Prasarana yang diperlukan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

Media Pembelajaran:

- a) Gambar/video berbagai tempat *dharma yatra* di India dan Nepal.
- b) Paritta perenungan terhadap Buddha, Dharma, dan Sangha.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Interaksi

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Komunikasi

Komunikasi yang terjadi antara guru dan peserta didik dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1 dilengkapi dengan guru memberi tugas individu peserta didik yaitu membuat kliping sesuai rubrik mari berekspresi.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar penanganannya dapat dilihat di Pembelajaran 1.

k. Penilaian

Penilaian yang dilakukan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Kunci Jawaban

1) Rubrik Mari Berlatih

Kunci jawaban ini berupa poin-poin penting, guru disarankan untuk berpikiran terbuka dalam memeriksa jawaban peserta didik.

1. Perenungan terhadap sifat luhur Buddha.
2. Vihara Bodhgaya dan stupa sujata.

3. Pembabaran dharma pertama kali, terbentuknya Sangha, Triratna menjadi lengkap.
4. Untuk menghormati Buddha, dan mengenang teladan Buddha, serta menyadari sifat perubahan dari segala sesuatu.
5. Perenungan terhadap sifat luhur Dharma.

2) **Rubrik Mari Berekspresi**

Guru menyiapkan rubrik penilaian kliping *dharmayatra* meliputi keruntutan penyajian, keterangan kliping, sumber pustaka, kerapuhan, ketepatan waktu pengumpulan tugas.

h. Tindak Lanjut.

Tindak lanjut dapat dilihat di Pembelajaran 1.

i. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat di Pembelajaran 1.

2. Kegiatan Pembelajaran 12

Tempat Utama Ziarah umat Buddha/*Dharmayatra* (Simulasi)

a. **Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat membuat simulasi *dharmayatra*.

b. **Sarana Prasarana dan Media pembelajaran**

Sarana dan Prasarana yang diperlukan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

Media Pembelajaran:

Gambar/video orang bermeditasi/membaca paritta saat *dharmayatra*.

c. **Metode dan Aktivitas Pembelajaran.**

1) **Pendahuluan**

- Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini dan melakukan pemanasan sebagai berikut.
- Pemantik/pemanasan: Guru mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking angka dan aksi. Dengan instruksi sebagai berikut:

- o Minta peserta didik untuk berdiri berhadapan.
- o Jika guru menyebutkan angka satu, minta peserta didik untuk tos dengan teman di depannya menggunakan kedua tangannya.
- o Jika guru menyebutkan angka dua, minta peserta didik untuk jongkok lalu berdiri.
- o Jika guru menyebutkan angka tiga, minta peserta didik untuk melompat.
- o Jika guru menyebutkan angka empat, minta peserta didik untuk berputar 360 derajat
- o Pada awalnya guru dapat menyebut angka 1,2,3,4 secara berurutan. Lalu bisa secara acak misal 2, 2, 1, 3, 4 dan seterusnya.
- o Jika ada peserta didik yang salah aksi bisa diberi konsekuensi sesuai kesepakatan misalnya bernyanyi.

2) Inti Pembelajaran

Persiapan

- Guru menjelaskan langkah-langkah simulasi *dharma yatra* yang akan dilakukan peserta didik. Kemudian meminta peserta didik untuk membuat persiapan simulasinya.
- Peserta didik menyiapkan ruang dan keperluan dalam simulasi *dharma yatra* seperti gambar tempat tujuan, buku paritta, peta perjalanan.
- Peserta didik membagi tugas dalam kelompoknya sebagai pembimbing *dharma yatra*, pemandu tur, dan peserta *dharma yatra*.

Pelaksanaan Simulasi

- Peserta didik mulai melaksanakan simulasi sesuai rencana yang sudah mereka buat.
- Lakukan secara bergantian dengan kelompok lain. Jika kelompok A beraksi maka kelompok B sebagai pengamat, dan sebaliknya.

Diskusi dan Evaluasi

- Mulailah diskusi dengan mengajukan pertanyaan pada peserta didik: bagaimana perasaan mereka tentang simulasi yang mereka lakukan.

- Guru hendaknya mendorong peserta didik agar mau dan berani mengungkapkan kritik dan tanggapan terhadap proses simulasi.
- Ambil kesimpulan dan makna dari kegiatan tersebut.

Refleksi

Mintalah peserta didik untuk memikirkan kembali apa yang telah dikerjakan dalam pembelajaran hari ini, dengan mengajukan pertanyaan:

- Bagaimana perasaan peserta didik saat melakukan simulasi *dharma-yatra*?
- Apa kesulitan/keraguan yang mereka alami?
- Apa yang mereka lakukan untuk mengatasi keraguan/kesulitan tersebut?
- Tanyakan pada peserta didik apa manfaat melakukan simulasi ini?

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1 dan simulasi *dharma-yatra* dapat dilakukan dengan minimal dua orang peserta didik, jika tidak memungkinkan simulasi dapat diganti dengan membuat flyer rencana perjalanan *dharma-yatra* ke India dan Nepal, kemudian dipresentasikan. Sebagai contoh dapat dilihat pada <https://pariyatti.org/Pilgrimage/Along-the-Path-India-Nepal-Pilgrimage> atau <https://ehipassiko.or.id/charity-tour/>.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar penanganannya dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Penilaian

Penilaian yang dilakukan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

h. Kunci Jawaban

Rubrik Mari Berekspresi.

Guru menyiapkan rubrik penilaian simulasi, yang meliputi kerjasama, ketepatan tindakan, intonasi, dan kreativitas.

i. Tindak Lanjut.

Tindak lanjut dapat dilihat di Pembelajaran 1.

j. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat di Pembelajaran 1.

3. Kegiatan Pembelajaran 13

Tempat Ziarah umat Buddha di Indonesia

a. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengidentifikasi tempat ziarah umat Buddha di Indonesia.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

Media Pembelajaran:

Gambar/video tempat tujuan ziarah umat Buddha di Indonesia seperti candi Borobudur, candi muara takus, atau tempat lainnya.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran.

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Interaksi

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Komunikasi

Komunikasi yang terjadi antara guru dan peserta didik dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar penanganannya dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Penilaian

Penilaian yang dilakukan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

h. Kunci Jawaban

1) Rubrik Mari Berlatih

Kunci jawaban ini berupa poin-poin penting, guru disarankan untuk berpikiran terbuka dalam memeriksa jawaban peserta didik.

1. Borobudur, mendut, pawon, muara takus, vihara Buddhagaya Watugong.
2. Meningkatkan keyakinan terhadap Buddha Dharma dengan merasakan terhubung terhadap kejayaan agama Buddha di Indonesia pada masa lalu, melestarikan situs buddhis, mengenal sejarah agama Buddha di Indonesia secara langsung.
3. Puja bakti, meditasi, pradaksina, melakukan kebaikan seperti menjaga kebersihan tempat ziarah, berdana, dan sebagainya.

2) Rubrik Mari Berekspresi

Guru menyiapkan rubrik penilaian, jika peserta didik memilih:

- Poster; maka rubrik penilaian meliputi keterbacaan tulisan, kesesuaian gambar dengan tema, harmoni warna.
- Video; maka rubrik penilaian meliputi penjelasan logis dan runtut, audio, dan visual.
- Makalah; maka rubrik penilaian meliputi keruntutan tulisan, struktur tulisan (meliputi pendahuluan, pembahasan, simpulan dan saran) dan kerapihan.

i. Tindak Lanjut.

Tindak lanjut dapat dilihat di Pembelajaran 1.

j. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat di Pembelajaran 1.

4. Kegiatan Pembelajaran 14

Tempat Ziarah umat Buddha di Asia Timur

a. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengidentifikasi tempat ziarah umat Buddha di Asia Timur.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

Media Pembelajaran:

Gambar/video tempat tujuan ziarah umat Buddha di Asia Timur.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Interaksi

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Komunikasi

Komunikasi yang terjadi antara guru dan peserta didik dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar penanganannya dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Penilaian

Penilaian yang dilakukan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

h. Kunci Jawaban

Rubrik Mari Berekspresi

Guru menyiapkan rubrik penilaian, yang meliputi tempat tujuan jelas, rincian biaya, lama perjalanan, akomodasi, tampilan visual brosur.

i. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dapat dilihat di Pembelajaran 1.

j. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat di Pembelajaran 1.

5. Kegiatan Pembelajaran 15

Tempat Ziarah umat Buddha di Asia Selatan

a. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengidentifikasi tempat ziarah umat Buddha di Asia Selatan.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran.

Sarana dan Prasarana yang diperlukan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

Media Pembelajaran:

Gambar/video tempat tujuan ziarah umat Buddha di Asia Selatan.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Interaksi

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Komunikasi

Komunikasi yang terjadi antara guru dan peserta didik dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar penanganannya dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Penilaian

Penilaian yang dilakukan dapat dilihat di Pembelajaran 1

h. Kunci Jawaban

Rubrik Mari Berlatih

Kunci jawaban ini berupa poin-poin penting, guru disarankan untuk berpikiran terbuka dalam memeriksa jawaban peserta didik.

1. Melakukan perjalanan dengan tiga langkah satu kali sujud sampai ketempat tujuan.
2. Mengungkapkan tanggapan logis, memiliki sebab akibat, dan jelas. (misal: karena pagoda Yen Tu terletak di puncak gunung sehingga perjalanan kesana memerlukan perjuangan, tenaga, dan semangat tinggi, seperti usaha untuk mencapai surga memerlukan ketekunan dan usaha mempraktikan ajaran Buddha. Pemandangan yang indah, kuil, dan bhikkhu yang banyak dan tenang, memberikan gambaran akan keindahan surga).
3. Meditasi, puja bakti, mendengar Dharma, pindapatta berdana, atau mempersesembahkan dupa.
4. Mengungkapkan tanggapan logis, memiliki sebab akibat, dan jelas (misal: karena perubahan kekuasaan/kerajaan di Kamboja, dari Hindu ke Buddha. Pada masa kerajaan, jika raja beragama A maka rakyat akan mengikuti).
5. Mengungkapkan tanggapan logis, memiliki sebab akibat, dan jelas (misal: karena ajaran Buddha lebih dahulu dan banyak berkembang ke Asia dibandingkan ke Amerika atau Eropa).

i. Tindak Lanjut.

Tindak lanjut dapat dilihat di Pembelajaran 1.

j. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat di Pembelajaran 1.

6. Kegiatan Pembelajaran 16

Tempat Ziarah umat Buddha di Asia Tenggara

a. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengidentifikasi tempat ziarah umat Buddha di Asia Tenggara.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran.

Sarana dan Prasarana yang diperlukan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

Media Pembelajaran: Gambar/video tempat tujuan ziarah umat Buddha di Asia Tenggara.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Interaksi

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Komunikasi

Komunikasi yang terjadi antara guru dan peserta didik dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum

Kesalahan umum dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar penanganannya dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Penilaian

Penilaian yang dilakukan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

h. Kunci Jawaban

Rubrik Penilaian Harian

A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. B |
| 2. A | 7. D |
| 3. D | 8. C |
| 4. C | 9. C |
| 5. C | 10. A |

B. Esai

Kunci jawaban ini berupa poin-poin penting, guru disarankan untuk berpikiran terbuka dalam memeriksa jawaban peserta didik.

1. Saat ke Taman Rusa Isipatana yaitu meditasi, melakukan perenungan terhadap Dharma, puja bakti, berdana, dan pradhaksina.
2. Karena guru besar agama Buddha di Tibet yaitu Atisha pernah belajar Dharma kepada Sakyakirti di Sriwijaya.

3. Angkor Wat, Wat Lanka, Wat Preah Keo, Ta Prohm.
4. Menguatkan keyakinan karena rasa terhubung dengan kejayaan agama Buddha di daerah tujuan ziarah, kesempatan untuk lebih intensif berlatih meditasi, dan kegiatan keagamaan lainnya.
5. Lembah Paro, Kuil Changgangkha Lhakhang, Chimi Lhakhang, Jambay Lhakhang, dan Kichu Lhakhang.

i. **Tindak Lanjut.**

Tindak lanjut dapat dilihat di Pembelajaran 1.

j. **Interaksi Guru dengan Orang Tua**

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat di Pembelajaran 1.

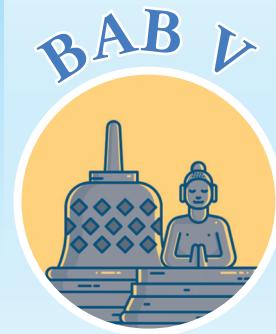
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Untuk SMP Kelas IX

Penulis: Ivan Yulietmi dan Surwandi

ISBN: 978-602-244-776-4 (jil. 3)



HAK ASASI MANUSIA DALAM BUDDHA

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan pembelajaran

Mengamalkan nilai-nilai ajaran moralitas jalan Bodhisattva dalam menentukan sikap terhadap nilai Hak Asasi Manusia dan hidup hewan.

2. Materi pokok

- Mengertian Hak Asasi Manusia.
- Hak Asasi Manusia dalam Agama Buddha.
- Prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia dalam Agama Buddha.
- Pelaksanaan Hak Asasi Manusia dalam Agama Buddha.

3. Hubungan pembelajaran dengan mata pelajaran lain

Pembelajaran pada Bab ini berhubungan dengan mata pelajaran PPkn yaitu tentang Hak Asasi manusia dan pendidikan Moral Pancasila.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 2.9 Skema Pembelajaran Bab 5

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	3 JP x 4 pertemuan @ 40 menit <i>Catatan:</i> Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran

2.	<p>Tujuan Pembelajaran</p>	<p>Sub Bab 1 Kegiatan pembelajaran 17</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami pengertian Hak Asasi Manusia. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai Hak Asasi Manusia. 3. Peserta didik memiliki sikap menerima nilai-nilai Hak Asasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. 4. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Hak Asasi Manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
		<p>Sub Bab 2 Kegiatan pembelajaran 18</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami pengertian Hak Asasi Manusia dalam agama Buddha 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai Hak Asasi Manusia dalam agama Buddha 3. Peserta didik memiliki sikap menerima nilai-nilai Hak Asasi Manusia dalam agama Buddha dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. 4. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Hak Asasi Manusia dalam agama Buddha dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
		<p>Sub Bab 3 Kegiatan pembelajaran 19</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia dalam agama Buddha. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung didalam prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia dalam agama Buddha. 3. Peserta didik memiliki sikap menerima prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia dalam agama Buddha. 4. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia dalam agama Buddha dalam kehidupan sehari-hari.

		<p>Sub Bab 4 Kegiatan pembelajaran 20</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami pengertian Hak Asasi Manusia dalam agama Buddha. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai Hak Asasi Manusia dalam agama Buddha. 3. Peserta didik memiliki sikap menerima nilai-nilai Hak Asasi Manusia dalam agama Buddha dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. 4. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Hak Asasi Manusia dalam agama Buddha dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	<p>Sub Bab 1: Mengertian Hak Asasi Manusia</p> <p>Sub Bab 2: Hak Asasi Manusia dalam Agama Buddha</p> <p>Sub Bab 3: Prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia dalam Agama Buddha</p> <p>Sub Bab 4: Pelaksanaan Hak Asasi Manusia dalam Agama Buddha</p>
4.	Kosakata yang Ditekankan/Kata Kunci	Hak Asasi, manusia, agama, Buddha
5.	Metode dan Aktivitas	Membaca, Bertanya, Berlatih, Diskusi, Berekspresi, Bermain Peran, Belajar Bersama Orang tua, Refleksi, Penilaian, Pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa
7.	Sumber Belajar yang Relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku elektronik. 2. Buku Paritta. 3. Buku Dhammapada. 4. Gambar/foto yang terkait dengan materi. 5. Buku Lagu Buddhis

C. Panduan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembelajaran 17

Pengertian Hak Asasi Manusia

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu memahami pengertian Hak Asasi Manusia.
- 2) Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai Hak Asasi Manusia.
- 3) Peserta didik memiliki sikap menerima nilai-nilai Hak Asasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 4) Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Hak Asasi Manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

Media Pembelajaran:

- 1) Gambar dan video yang relevan dengan materi.
- 2) Teks doa dalam bahasa Pali, Sanskerta, mandarin, Indonesia, Jawa, dan lain-lain.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Interaksi

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Komunikasi

Komunikasi yang terjadi antara guru dan peserta didik dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1 dilengkapi dengan guru memberi tugas peserta didik untuk dikerjakan di rumah.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

e. Penanganan Pembelajaran Terhadap Keragaman Peserta didik

Penanganan pembelajaran terhadap keragaman peserta didik dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

f. Kesalahan Umum

Kesalahan umum dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

g. Panduan Aktivitas Refleksi

Panduan aktivitas refleksi dapat dilihat pada pembelajaran 1 dan menyesuaikan dengan buku siswa pada rubrik refleksi.

h. Penilaian.

Pelaksanaan penilaian dalam pembelajaran dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

i. Kunci Jawaban

1) Rubrik berlatih

1. Dewasa ini banyak terjadi pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia, terutama terkait dengan hak untuk hidup damai

dan keadilan. Hal ini terbukti dengan terjadinya penggusuran, perampasan, pembunuhan, penculikan, dan perdagangan orang.

2. Seharusnya hal ini tidak terjadi apabila seseorang telah hidup dengan mengedapankan hak-hak orang lain untuk dipenuhi dan dijunjung tinggi. Terjadinya pelanggaran Hak Asasi jelas akan membuat orang lain menderita dan berdampak buruk bagi kehidupannya, oleh karena itu hak asasi manusia harus dijunjung tinggi dan dilaksanakan dengan baik di negeri ini.

2) Rubrik Diskusi

Guru menyiapkan jurnal penilaian selama proses diskusi berlangsung, yang meliputi kerjasama, hasil kerja, dan pemaparan di depan kelas serta kemampuan menjawab pertanyaan kelompok lain.

3) Rubrik Bertanya

Guru memeriksa hasil dari informasi yang dikumpulkan oleh peserta didik secara individual, baik berupa artikel, koran, gambar, atau video yang terkait dengan Hak Asasi Manusia.

j. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi yang disampaikan.

k. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilihat pada pembelajaran 1 dan menyesuaikan dengan materi.

2. Kegiatan Pembelajaran 18

Hak Asasi Manusia dalam Agama Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu memahami pengertian Hak Asasi Manusia dalam agama Buddha.
- 2) Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai Hak Asasi Manusia dalam agama Buddha.
- 3) Peserta didik memiliki sikap menerima nilai-nilai Hak Asasi Manusia dalam agama Buddha dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

- 4) Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Hak Asasi Manusia dalam agama Buddha dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran

Sarana prasarana yang digunakan dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi yang diberikan.

Media pembelajaran:

- 1) Gambar dan video yang relevan.
- 2) LCD proyektor dan media lain yang sesuai.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Interaksi

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Komunikasi

Komunikasi yang terjadi antara guru dan peserta didik dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1 dilengkapi dengan guru memberi tugas peserta didik untuk dikerjakan di rumah.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif pelaksanaanya dapat dilihat pada proses pembelajaran 1.

e. Panduan Penangan Pembelajaran Terhadap Keragaman Peserta didik

Panduan penanganan pembelajaran terhadap keragaman peserta didik dapat dilihat pada pembelajaran 1.

f. Kesalahan Umum

Kesalahan umum proses pembelajaran dapat dilihat pada pembelajaran 1.

g. Panduan Aktivitas Refleksi

Panduan aktivitas refleksi dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan buku siswa.

h. Penilaian

Pelaksanaan penilaian dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi yang diberikan.

i. Kunci Jawaban

• **Rubrik berlatih**

1. Memberi pengarahan, pengertian, melakukan sosialisasi akan pentingnya penegakan Hak Asasi Manusia di lingkungan sekitar.
2. Nilai Cinta kasih, kasih sayang, empati, rela berkorban, dan kejujuran.
3. Menegakkan HAM adalah memberikan perlindungan, rasa aman, damai, dan kebahagiaan bagi kehidupan orang lain bahkan pada hewan dan semua makhluk hidup.

• **Rubrik Mencoba**

1. Tidak membalas dengan mengejek, sabar, tidak mudah emosi, dan memberi pengertian yang benar bahwa mengejek orang lain sesungguhnya menghina diri sendiri.
2. Mencegah, jangan ikut tawuran, memberi pengertian bahwa sesungguhnya tawuran akan merugikan kedua belah pihak, menimbulkan penderitaan dan sengsara yang mendalam.

3. Mencegahnya, memalak dalam ajaran Buddha sama halnya dengan melakukan pencurian yang akan berakibat berat baik dalam kehidupan ini maupun kehidupan yang akan datang.
4. Guru adalah orang yang bijaksana, penuntun jalan menuju terang, seharusnya tidak bersikap demikian, mereka harus bersikap adil dan bijaksana dalam segala hal dalam mendidik.
5. Diberi sangsi yang sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah, diberi hukuman yang mendidik dan tidak untuk menyakiti, namun memberi efek jera.

- **Rubrik Diskusi**

Guru menyiapkan jurnal penilaian selama proses diskusi berlangsung, yang meliputi kerja sama, hasil kerja, dan pemaparan di depan kelas serta kemampuan menjawab pertanyaan kelompok lain.

j. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi yang diberikan.

k. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Kegiatan interaksi dengan orang tua dapat dilihat di pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi yang diberikan.

3. Kegiatan Pembelajaran 19

Prinsip-Prinsip Hak Asasi Manusia dalam Agama Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu memahami prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia dalam agama Buddha.
- 2) Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung di dalam prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia dalam agama Buddha.
- 3) Peserta didik memiliki sikap menerima prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia dalam agama Buddha.
- 4) Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia dalam agama Buddha dalam kehidupan sehari-hari.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran

Sarana dan prasarana yang digunakan dapat dilihat pada pembelajaran 1.

Media pembelajaran:

- 1) Gambar atau video yang relevan dengan materi.
- 2) LCD proyektor dan media lainnya yang sesuai.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran.

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Interaksi

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Komunikasi

Komunikasi yang terjadi antara guru dan peserta didik dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1 dilengkapi dengan guru memberi tugas peserta didik untuk dikerjakan di rumah.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat pada pembelajaran 1.

e. Panduan Penanganan Pembelajaran Terhadap Keragaman Peserta didik

Panduan penanganan dapat dilihat pada pembelajaran 1.

f. Kesalahan Umum

Kesalahan umum dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

g. Panduan Aktivitas Refleksi

Panduan aktivitas refleksi dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi yang disampaikan.

h. Penilaian

Pelaksanaan penilaian dapat dilihat pada kegiaran pembelajaran 1.

i. Kunci Jawaban

- Rubrik berlatih**

1. Dalam Kalama Sutta Buddha mengajarkan kepada para peserta didik untuk berpikir kritis dan teliti sebelum mempercayai atau meyakini sesuatu untuk dijadikan pegangan. Terkait dengan hak asasi, ini adalah pemenuhan atau wujud pemenuhan dalam hal kebebasan untuk berpikir yang dimiliki setiap orang.
2. Menjamin dan memberikan hak kebebasan itu kepada orang lain, dalam hal berkumpul, berserikat, dan mengeluarkan ide dan pendapat tanpa sedikitpun paksaan.
3. Keadilan harus diberikan kepada setiap orang, prinsip hidup berkeadilan tercapai. Setiap orang berhak untuk memperoleh keadilan dari semua segi kehidupan.
4. Membuatkan orang lain hidup miskin sama halnya dengan tidak melaksanakan hak asasi manusia secara benar. Setiap orang mempunyai hak untuk hidup sejahtera dan bahagia.
5. Meningkatkan kewaspadaan, menyuarakan keadilan yang perlu ditegakkan.

- Rubrik Mencoba**

Prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia dalam agama Buddha meliputi, kebebasan, kemerdekaan, persamaan, dan keadilan. Pada kenyataannya prinsip-prinsip tersebut belum sepenuhnya dapat dilaksanakan dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

- **Rubrik Berlatih**
Peserta didik menjawab pada kolom setuju dan tidak setuju, jawaban sesuai dengan sikap dan karakter peserta didik masing-masing.
- **Rubrik Diskusi**
Jawaban sesuai dengan kemampuan dan keterampilan kelompok, dalam memberikan solusi dan pemecahan masalah sesuai dengan pertanyaan diskusi.
- **Rubrik Belajar bersama ayah dan ibu**
Periksa hasil kerja peserta didik. Berikan penguatan dengan kata-kata positif jawaban pada buku tugas peserta didik.

j. **Tindak Lanjut**

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi yang disampaikan.

k. **Interaksi Guru dengan Orang Tua**

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilihat pada pembelajaran 1.

4. Kegiatan Pembelajaran 20

Pelaksanaan Hak Asasi Manusia

a. **Tujuan Pembelajaran**

- 1) Peserta didik mampu memahami pengertian Hak Asasi Manusia dalam agama Buddha.
- 2) Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai Hak Asasi Manusia dalam agama Buddha.
- 3) Peserta didik memiliki sikap menerima nilai-nilai Hak Asasi Manusia dalam agama Buddha dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 4) Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Hak Asasi Manusia dalam agama Buddha dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

b. **Sarana Prasarana dan Media pembelajaran**

Sarana dan prasarana yang diperlukan dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

Media pembelajaran:

- 1) Gambar atau video yang sesuai materi.
- 2) LCD proyektor dan media lainnya yang relevan.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Interaksi

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Komunikasi

Komunikasi yang terjadi antara guru dan peserta didik dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1 dilengkapi dengan guru memberi tugas peserta didik untuk dikerjakan di rumah.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

e. Panduan Penanganan Pembelajaran Terhadap Keragaman Peserta didik

Panduan penanganan pembelajaran terhadap keragaman peserta didik dapat dilihat pada pembelajaran 1.

f. Kesalahan Umum

Kesalahan umum dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

g. Panduan Aktivitas Refleksi

Panduan aktivitas refleksi dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan buku siswa.

h. Penilaian

Pelaksanaan penilaian dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi yang diberikan.

i. Kunci Jawaban

- Rubrik menulis**

1. Pengamalan pancasila Buddhis adalah wujud pelaksanaan hak asasi manusia dalam agama Buddha dalam hal hak perlindungan untuk hidup setiap manusia dan makhluk hidup lainnya.
2. Dengan melaksanakan sila kedua pancasila Buddhis, berarti telah melaksanakan hak asasi manusia dalam hak perlindungan terhadap hak milik orang laian.
3. Dengan mempratikkan kejujuran, maka seseorang telah melaksanakan hak asasi terkait dengan hak memperoleh fakta dan kebenaran yang sesungguhnya.
4. Pemenuhan hak asasi manusia dengan baik akan menciptakan kondisi aman, adil, dan sejahtera dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
5. Hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik adalah wujud dari pelaksanaan Hak Asasi Manusia sebab, mereka telah melakukan kewajibannya sesuai dengan tanggung jawab dan kewajiban masing-masing.

- Rubrik Bertanya**

Jawaban peserta didik tergantung dari nara sumber yang memberi informasi tentang kejadian-kejadian di lingkungan Vihara yang terkait dengan penegakan Hak Asasi Manusia.

- **Rubrik Uji Kompetensi Sikap**

Dalam uji kompetensi sikap, guru menghitung skor dari rubrik penilaian sikap, saat melakukan diskusi kelompok.

- **Rubrik Uji Kompetensi Pengetahuan**

A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. A |
| 2. D | 7. C |
| 3. A | 8. B |
| 4. A | 9. A |
| 5. C | 10. B |

B. Uraian

1. Karena hak asasi merupakan hak alamiah dan kodrati setiap manusia yang harus dipenuhi dan junjung tinggi.
2. Mengadakan bimbingan dan pengarahan perlunya penegakan Hak Asasi Manusia di sekolah.
3. Dengan melaksanakan sila pertama pancasila Buddhis, yaitu tidak melakukan pembunuhan makhluk hidup secara tidak langsung telah melaksanakan perlindungan hak hidup makhluk lain.
4. Buddha mengajarkan kebebasan berpikir dalam Kalama Sutta, berarti telah meletakan dasar pelaksanaan Hak Asasi Manusia, dalam hal kebebasan setiap orang untuk berpikiran dan mengeluarkan pendapatnya.
5. Saling menghargai pendapat, perbedaan, beribadah baik di sekolah maupun di masyarakat.

- **Rubrik Uji Kompetensi Keterampilan**

Guru menghitung skor nilai dari rubrik penilaian keterampilan dalam membuat cerita bergambar yang terkait dengan hak asasi manusia.

- **Rubrik Belajar bersama orang tua**

Periksa hasil kerja peserta didik. Berikan penguatan dengan kata-kata positif jawaban pada buku tugas peserta didik.

j. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi yang disampaikan.

k. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Kegiatan interaksi guru dengan orang tua dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Untuk SMP Kelas IX
Penulis: Ivan Yulietmi dan Surwandi
ISBN: 978-602-244-776-4 (jil. 3)



HIDUP DAMAI DENGAN LINGKUNGAN SEKITAR

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan pembelajaran

Mengamalkan nilai-nilai ajaran moralitas dan perbuatan baik dalam menentukan sikap terhadap hak untuk hidup damai.

2. Materi pokok

- Hakikat Hidup Damai dalam Agama Buddha.
- Tujuan dan Manfaat Hidup Damai.
- Mengenai tokoh-tokoh Perdamaian Buddhis Dunia.
- Cara Mewujudkan Hidup Damai di Lingkungan Sekitar.

3. Hubungan pembelajaran dengan mata pelajaran lain

Pembelajaran pada Bab ini berhubungan dengan mata pelajaran Sejarah Perkembangan Agama Buddha di Dunia, dan Ilmu Pengetahuan Alam.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 2.10 Skema Pembelajaran Bab 6

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	3 JP x 4 pertemuan @ 40 menit <i>Catatan:</i> Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran

	2.	Tujuan Pembelajaran	<p>SubBab 1 Kegiatan pembelajaran 21</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami hakikat hidup damai. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri hidup damai. 3. Peserta didik memiliki sikap menerima hidup damai dalam agama Buddha. 4. Peserta didik mampu menerapkan sikap hidup damai dalam agama Buddha. <p>SubBab 2 Kegiatan pembelajaran 22</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami hakikat hidup damai. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri hidup damai. 3. Peserta didik memiliki sikap menerima hidup damai dalam agama Buddha. 4. Peserta didik mampu menerapkan sikap hidup damai dalam agama Buddha. <p>Sub Bab 3 Kegiatan pembelajaran 23</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh perdamaian Buddhis dunia. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai keteladanan dari masing-masing tokoh. 3. Peserta didik memiliki sikap menerima nilai-nilai keteladanan dari masing-masing tokoh. 4. Peserta didik mampu meneladan dari masing-masing tokoh perdamaian Buddhis dunia. <p>Sub Bab 4 Kegiatan pembelajaran 24</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami cara hidup damai di lingkungan sekitar. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi cara-cara mewujudkan hidup damai di lingkungan sekitar 3. Peserta didik memiliki sikap menerima cara-cara hidup damai di lingkungan sekitar. 4. Peserta didik mampu mengamalkan hidup damai di lingkungan sekitar.
	3.	Pokok Materi Pembelajaran	<p>Hakikat Hidup Damai dalam Agama Buddha</p> <p>Tujuan dan Manfaat Hidup Damai</p>

		Mengenal tokoh-tokoh Perdamaian Buddhis Dunia Cara Mewujudkan Hidup Damai di Lingkungan Sekitar
4.	Kosakata yang Ditekankan/Kata Kunci	Hidup, damai, lingkungan, sekitar
5.	Metode dan Aktivitas	Membaca, Bertanya, Berlatih, Diskusi, Berekspresi, Bermain Peran, Belajar Bersama Orang tua, Refleksi, Penilaian, Pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa
7.	Sumber Belajar yang Relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku elektronik. 2. Buku Paritta. 3. Buku Dhammapada. 4. Gambar/foto yang terkait dengan materi. 5. Buku Lagu Buddhis

C. Panduan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembelajaran 21

Hakikat Hidup Damai dalam Agama Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu memahami hakikat hidup damai.
- 2) Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri hidup damai.
- 3) Peserta didik memiliki sikap menerima hidup damai dalam agama Buddha.
- 4) Peserta didik mampu menerapkan sikap hidup damai dalam agama Buddha.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran

Sarana dan prasarana yang digunakan dapat dilihat pada pembelajaran 1.

Media pembelajaran:

- 1) Gambar, film atau Video yang relevan
- 2) LCD proyektor dan media lainnya yang sesuai

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Interaksi

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Komunikasi

Komunikasi yang terjadi antara guru dan peserta didik dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1 dilengkapi dengan guru memberi tugas peserta didik untuk dikerjakan di rumah.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat pada pembelajaran 1.

e. Panduan Penanganan Pembelajaran Terhadap Keragaman Peserta didik

Panduan penanganan pembelajaran terhadap keragaman peserta didik dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

f. Kesalahan Umum

Kesalahan umum yang terjadi dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

g. Panduan Aktivitas Refleksi

Panduan refleksi dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan buku siswa.

h. Penilaian

Pelaksanaan penilaian dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1

i. Kunci Jawaban

• **Rubrik berlatih**

Jawaban pada rubrik mari berlatih, sesuai dengan sikap dan pendapat peserta didik, dalam memilih setuju atau tidak setuju. Guru memberi arahan dan petunjuk cara pengerjaannya, memantau dan menilai hasil jawaban peserta didik.

• **Rubrik Mencoba**

Peserta didik diminta menjawab lima pertanyaan secara tertulis dan melaporkan hasil kerjanya. Guru memberi pengarahan dan petunjuk cara mengerjakan, mengawasi, memantau, memeriksa, dan menilai hasil jawaban peserta didik.

• **Rubrik Bertanya**

Guru memeriksa hasil dari informasi yang dikumpulkan oleh peserta didik secara individual, baik berupa artikel, koran, gambar, atau video yang terkait dengan peristiwa-peristiwa yang membuat rasa tidak aman, cemas, khawatir, dan rasa takut.

j. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi yang disampaikan.

k. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Kegiatan interaksi dengan orang tua dapat dilihat pada kegiatan 1 dengan menyesuaikan materi yang disampaikan.

2. Kegiatan Pembelajaran 22

Tujuan dan Manfaat Hidup Damai di Masyarakat

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu memahami hakikat hidup damai.
- 2) Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri hidup damai.
- 3) Peserta didik memiliki sikap menerima hidup damai dalam agama Buddha.
- 4) Peserta didik mampu menerapkan sikap hidup damai dalam agama Buddha.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran

Sarana dan prasarana dan media pembelajaran yang digunakan dapat dilihat pada pembelajaran 1.

Media pembelajaran:

- 1) Gambar, film pendek, dan Video yang relevan.
- 2) CD, VCD, LCD proyektor, dan media lain yang sesuai.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Interaksi

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Komunikasi

Komunikasi yang terjadi antara guru dan peserta didik dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1 dilengkapi dengan guru memberi tugas peserta didik untuk dikerjakan di rumah.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

e. Panduan Penanganan Pembelajaran Terhadap Keragaman Peserta didik

Panduan penanganan pembelajaran terhadap keragaman peserta didik dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

f. Kesalahan Umum

Kesalahan umum yang terjadi dapat dilihat pada pembelajaran 1.

g. Panduan Aktivitas Refleksi

Panduan aktifitas refleksi dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan buku siswa.

h. Penilaian.

Pelaksanaan penilaian dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

i. Kunci Jawaban

- Rubrik Berlatih**

Jawaban pada rubrik mari berlatih, sesuai dengan sikap dan pendapat peserta didik, dalam memilih setuju atau tidak setuju. Guru memberi arahan dan petunjuk cara penggerjaannya, memantau dan menilai hasil jawaban peserta didik.

- Rubrik Mencoba**

Peserta didik diminta menjawab lima pertanyaan secara tertulis dan melaporkan hasil kerjanya. Guru memberi pengarahan dan petunjuk cara mengerjakan, mengawasi, memantau, memeriksa, dan menilai hasil jawaban peserta didik.

- **Rubrik Bertanya**

Guru memeriksa hasil dari informasi yang dikumpulkan oleh peserta didik secara individual, baik berupa artikel, koran, gambar, atau video yang terkait dengan peristiwa-peristiwa yang membuat rasa tidak aman, cemas, khawatir, dan rasa takut.

j. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan dengan materi yang disampaikan.

k. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilihat pada pembelajaran 1 dan menyesuaikan dengan buku siswa.

3. Kegiatan Pembelajaran 23

Mengenal Tokoh-Tokoh Perdamaian Buddhis Dunia

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh perdamaian Buddhis dunia.
- 2) Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai keteladanan dari masing-masing tokoh.
- 3) Peserta didik memiliki sikap menerima nilai-nilai keteladanan dari masing-masing tokoh.
- 4) Peserta didik mampu meneladan dari masing-masing tokoh perdamaian Buddhis dunia.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran

Sarana dan prasarana yang digunakan dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

Media pembelajaran:

- 1) Gambar, film pendek, dan video yang relevan.
- 2) CD, VCD, LCD proyektor, dan media lain yang sesuai.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Interaksi

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Komunikasi

Komunikasi yang terjadi antara guru dan peserta didik dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1 dilengkapi dengan guru memberi tugas peserta didik untuk dikerjakan di rumah.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

e. Panduan Penanganan Pembelajaran Terhadap Keragaman Peserta didik

Panduan penanganan pembelajaran terhadap keragaman peserta didik dapat dilihat pada pembelajaran 1.

f. Kesalahan Umum

Kesalahan umum yang terjadi dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

g. Panduan Aktivitas Refleksi

Panduan aktivitas refleksi dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi yang disampaikan.

h. Penilaian.

Pelaksanaan penilaian dapat dilihat pada pembelajaran 1 dan menyesuaikan dengan materi yang disampaikan.

i. Kunci Jawaban

• **Rubrik berlatih**

1. Pengabdian, pengorbanan, ketulusan, cinta kasih dan kebijaksanaan.
2. Rela berkorban, pengadian tulus, semangat pantang menyerah, dan cinta damai.
3. Meneruskan perjuangannya untuk perkembangan Buddha dharma di tanah air.
4. Memperkuat kelembagaan, meningkatkan kompetensi dharmaduta, mengadakan diklat dharmaduta.

• **Rubrik Bertanya**

Tokoh-tokoh perdamaian Buddhis dunia: Sangharaksita, Buddharamshita, Bhikkhu Dhammananda. Dalam negeri Bhikkhu Ashin Jinarakkhita, Sariputra Sadono.

• **Rubrik Menulis**

1. Dari keempat tokoh mengedepankan cinta perdamaian.
2. Master Cheng Yen : Humanisme
Thich Nhat Hanh : Engaged Buddhism
Daisaku Ikeda : Organisasi Soka Gakkai

• **Rubrik Mencoba**

Jawaban sesuai dengan sikap dan karakter peserta didik dalam menentukan pilihan terhadap lima pertanyaan melalui kolom setuju dan tidak setuju.

• **Rubrik Berlatih**

1. Menghargai dan menjunjung tinggi terhadap perbedaan yang ada, kita harus setuju dalam menerima perbedaan orang lain.

2. Apabila kedamaian dan keharmonisan dapat terwujud maka pembangunan di segala bidang dapat dilaksanakan dengan lancar, termasuk di bidang kesatuan dan persatuan.
3. Tidak akan ada keamanan dan kenyamanan, yang muncul hanya rasa cemas, kawatir, gelisah, dan ketakutan kita tidak akan dapat hidup bahagia.
4. Dengan melaksanakan tertib aturan, baik negara, agama dan adat istiadat maka hidup damai dan harmonis dapat dirasakan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
5. Malu dan takut untuk berbuat kejahatan adalah kunci menuju perdamaian dunia.

j. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi yang disampaikan.

k. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan buku siswa.

4. Kegiatan Pembelajaran 24

Cara Mewujudkan Hidup Damai di Lingkungan Sekitar

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu memahami cara hidup damai di lingkungan sekitar.
- 2) Peserta didik mampu mengidentifikasi cara-cara mewujudkan hidup damai di lingkungan sekitar.
- 3) Peserta didik memiliki sikap menerima cara-cara hidup damai di lingkungan sekitar.
- 4) Peserta didik mampu mengamalkan hidup damai di lingkungan sekitar.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

Media pembelajaran:

- 1) Gambar, film pendek, dan video yang relevan.
- 2) CD, VCD, LCD proyektor, dan media lain yang sesuai.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Interaksi

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Komunikasi

Komunikasi yang terjadi antara guru dan peserta didik dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1 dilengkapi dengan guru memberi tugas peserta didik untuk dikerjakan di rumah.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat pada pembelajaran 1.

e. Panduan Penanganan Pembelajaran Terhadap Keragaman Peserta didik

Panduan penanganan pembelajaran terhadap keragaman peserta didik dapat dilihat pada pembelajaran 1.

f. Kesalahan Umum

Kesalahan umum dapat dilihat pada pembelajaran 1.

g. Panduan Aktivitas Refleksi

Panduan aktivitas refleksi dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan buku siswa.

h. Penilaian

Pelaksanaan penilaian dalam pembelajaran dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

i. Kunci Jawaban

• **Rubrik berlatih**

1. Sikap setuju dalam perbedaan, rasa kepedulian yang tinggi, dan rela berkorban.
2. Menasihati dengan baik, memberi pengertian akan manfaat hidup damai, mengajak untuk ikut aktif dalam kegiatan sosial, melakukan pendekatan yang baik dan santun.
3. Ikut berperan aktif dalam kegiatan masyarakat, taat peraturan di lingkungan, ramah kepada sesama, dan bersympati kepada warga sekitar.
4. Harus menerima, menghormati, menghargai, dan kita setuju terhadap perbedaan yang ada di lingkungan sekitar.
5. Mengajak warga untuk selalu hidup bergandengan, kompak untuk menanganinya bersama, melakukan sosialisasi terhadap warga yang suka mengusik ketenteraman.

• **Rubrik Mencoba**

Pilar untuk mewujudkan hidup damai adalah, setuju dalam perbedaan, memiliki sikap kepedulian yang tinggi, dan rela berkorban.

• **Rubrik Bertanya**

Informasi dapat berupa gambar, foto, video, artikel atau koran, buletin yang berisi tentang cara mewujudkan hidup damai dalam masyarakat sekitar.

• **Rubrik Uji Kompetensi Sikap**

Dalam uji kompetensi sikap, guru menghitung skor dari rubrik penilaian sikap, saat melakukan diskusi kelompok, maupun selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

- **Rubrik Uji Kompetensi Pengetahuan**

- A. Pilihan Ganda**

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. A |
| 2. A | 7. A |
| 3. B | 8. B |
| 4. B | 9. A |
| 5. D | 10. B |

- B. Uraian**

1. Selalu mengadakan musyawarah yang rutin, untuk meyakinkan warganya yang sulit untuk menerima perbedaan yang ada, melibatkan mereka untuk selalu aktif dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitar.
2. Para penentang harus kita ajak duduk bersama, bermusyawarah, memberi kepercayaan pada mereka, tidak dimusuhi, selalu melakukan pendekatan secara bijak.
3. Ketulusan, pengorbanan, cinta kasih dan kasih sayang, rasa empati yang tinggi.
4. Meneladani dengan penuh semangat untuk melanjutkan perjuangannya untuk kemajuan bangsa dan negara
5. Melalui teknologi digital, aktif membuat konten-konten tentang perdamaian dan hidup rukun, melalui lembaga keagamaan selalu aktif mengadakan musyawarah, meningkatkan trilogi kerukunan hidup beragama.

- **Rubrik Uji Kompetensi Keterampilan**

Guru menghitung skor nilai dari rubrik penilaian keterampilan dalam membuat cerita bergambar yang terkait dengan hak asasi manusia.

- j. Tindak Lanjut**

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi yang disampaikan.

- k. Interaksi Guru dengan Orang Tua**

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilihat pada pembelajaran 1 dan menyesuaikan buku siswa.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Untuk SMP Kelas IX

Penulis: Ivan Yulietmi dan Surwandi

ISBN: 978-602-244-776-4 (jil. 3)



PENGHIDUPAN BENAR DALAM AGAMA BUDDHA

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan pembelajaran

Mengamalkan nilai-nilai ajaran moralitas dan perbuatan baik dalam menentukan sikap terhadap pemenuhan kebutuhan ekonomi.

2. Materi pokok

- Makna dan Tujuan Penghidupan Benar.
- Cara Penghidupan Benar.
- Hidup Hemat dalam Agama Buddha.

3. Hubungan pembelajaran dengan mata pelajaran lain

Pembelajaran pada Bab ini berhubungan dengan mata pelajaran ekonomi tentang “Prinsip-prinsip Ekonomi”.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 2.11 Skema Pembelajaran Bab 7

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	3 JP x 3 pertemuan @ 40 menit <i>Catatan:</i> Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran

2.	Tujuan Pembelajaran	<p>Sub Bab 1 Kegiatan pembelajaran 25</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami makna penghidupan benar. 2. Peserta didik mampu memahami tujuan penghidupan benar. 3. Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai penghidupan benar 4. Peserta didik mampu mengamalkan nilai-nilai penghidupan benar dalam kehidupan sehari-hari. <p>Sub Bab 2 Kegiatan pembelajaran 26</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi cara penghidupan benar. 2. Peserta didik memiliki sikap menerima cara-cara penghidupan benar. 3. Peserta didik mampu mengamalkan cara-cara penghidupan benar dalam kehidupan sehari-hari. <p>Sub Bab 3 Kegiatan pembelajaran 27</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami hidup hemat dalam agama Buddha. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai hidup hemat dalam agama Buddha. 3. Peserta didik mampu menerima sikap hidup hemat dalam agama Buddha. 4. Peserta didik mampu mengamalkan sikap hidup hemat dalam agama Buddha.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	<p>Sub Bab 1: Makna dan Tujuan Penghidupan Benar</p> <p>Sub Bab 2: Cara Penghidupan Benar</p> <p>Sub Bab 3: Hidup Hemat dalam Agama Buddha</p>
4.	Kosakata yang Ditekankan/Kata Kunci	Hidup, benar, hemat, agama, Buddha
5.	Metode dan Aktivitas	Membaca, Bertanya, Berlatih, Diskusi, Berekspresi, Bermain Peran, Belajar Bersama Orangtua, Refleksi, Penilaian, Pengayaan.

6.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa
7.	Sumber Belajar yang Relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku elektronik. 2. Buku Paritta. 3. Buku Dhammapada. 4. Gambar/foto yang terkait dengan materi. 5. Buku Lagu Buddhis

C. Panduan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembelajaran 25

Pengertian Penghidupan Benar

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu memahami makna penghidupan benar.
- 2) Peserta didik mampu memahami tujuan penghidupan benar.
- 3) Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai penghidupan benar.
- 4) Peserta didik mampu mengamalkan nilai-nilai penghidupan benar dalam kehidupan sehari-hari.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran

Sarana dan prasarana dan media yang digunakan dapat dilihat pada pembelajaran 1.

Media pembelajaran:

- 1) Gambar, film pendek, dan Video yang relevan.
- 2) CD, VCD, LCD proyektor, dan media lain yang sesuai.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Interaksi

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Komunikasi

Komunikasi yang terjadi antara guru dan peserta didik dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1 dilengkapi dengan guru memberi tugas peserta didik untuk dikerjakan di rumah.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat pada pembelajaran 1.

e. Panduan Penangan Pembelajaran Terhadap Keragaman Peserta didik

Panduan penanganan pembelajaran terhadap keragaman peserta didik dapat dilihat pada pembelajaran 1.

f. Kesalahan Umum

Kesalahan umum dalam pembelajaran dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

g. Panduan Aktivitas Refleksi

Panduan aktivitas refleksi dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi yang disampaikan.

h. Penilaian

Pelaksanaan penilaian dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

i. Kunci Jawaban

- **Rubrik berlatih**

Jawaban sesuai dengan sikap dan karakter peserta didik dalam menentukan pilihan setuju atau tidak setuju.

- **Rubrik Mencoba**

Jawaban dapat berupa gambar, video, buletin, dan semacamnya, yang memuat konten penghidupan benar yang ada di masyarakat sekitar kita.

- **Rubrik Menulis**

Penghidupan benar adalah menghindari cara-cara yang salah, mata pencaharian yang bebas dari kekerasan, penipuan dan sejenisnya, dan tidak merugikan diri sendiri atau orang lain.

j. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi yang disampaikan.

k. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilihat pada pembelajaran 1 dan sesuai dengan buku siswa.

2. Kegiatan Pembelajaran 26

Cara Penghidupan Benar

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu mengidentifikasi cara penghidupan benar.
- 2) Peserta didik memiliki sikap menerima cara-cara penghidupan benar.
- 3) Peserta didik mampu mengamalkan cara-cara penghidupan benar dalam kehidupan sehari-hari.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran

Sarana dan prasarana yang digunakan dapat dilihat pada pembelajaran 1.

Media pembelajaran:

- 1) Gambar, film pendek, dan video yang relevan.
- 2) CD, VCD, LCD proyektor, dan media lain yang sesuai.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Interaksi

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Komunikasi

Komunikasi yang terjadi antara guru dan peserta didik dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1 dilengkapi dengan guru memberi tugas peserta didik untuk dikerjakan di rumah.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat pada pembelajaran 1.

e. Panduan Penanganan Pembelajaran Terhadap Keragaman Peserta didik

Panduan penanganan pembelajaran terhadap keragaman peserta didik dapat dilihat pada pembelajaran 1.

f. Kesalahan Umum

Kesalahan umum pembelajaran dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

g. Panduan Aktivitas Refleksi

Panduan aktivitas refleksi dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi yang disampaikan.

h. Penilaian

Pelaksanaan penilaian dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

i. Kunci Jawaban

• **Rubrik Berlatih**

Jawaban sesuai dengan sikap dan karakter peserta didik dalam menentukan pilihan setuju atau tidak setuju.

• **Rubrik Mencoba**

Jawaban dapat berupa gambar, video, buletin, dan semacamnya, yang memuat konten penghidupan benar yang ada di masyarakat sekitar kita.

• **Rubrik Menulis**

Penghidupan benar adalah menghindari cara-cara yang salah, mata pencarian yang bebas dari kekerasan, penipuan dan sejenisnya, dan tidak merugikan diri sendiri atau orang lain.

j. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi yang disampaikan.

k. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan buku siswa.

3. Kegiatan Pembelajaran 27

Hidup Hemat dalam Agama Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu memahami hidup hemat dalam agama Buddha.
- 2) Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai hidup hemat dalam agama Buddha.
- 3) Peserta didik mampu menerima sikap hidup hemat dalam agama Buddha.
- 4) Peserta didik mampu mengamalkan sikap hidup hemat dalam agama Buddha.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran

Sarana dan prasarana yang digunakan dapat dilihat pada pembelajaran

1. Media pembelajaran:

- 1) Gambar, film pendek, dan video yang relevan.
- 2) CD, VCD, LCD proyektor, dan media lain yang sesuai.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Interaksi

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Komunikasi

Komunikasi yang terjadi antara guru dan peserta didik dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1 dilengkapi dengan guru memberi tugas peserta didik untuk dikerjakan di rumah.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

e. Panduan Penangan Pembelajaran Terhadap Keragaman Peserta didik

Panduan penanganan pembelajaran terhadap keragaman peserta didik dapat dilihat pada pembelajaran 1.

f. Kesalahan Umum

Kesalahan umum yang terjadi dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

g. Panduan Aktivitas Refleksi

Panduan aktivitas refleksi dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi yang disampaikan.

h. Penilaian

Kegiatan penilaian dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan metri yang disampaikan.

i. Kunci Jawaban

• Rubrik Mengamati

1. Gambar pertama
 - a. Karena malas bekerja.
 - b. Tidak melaksanakan prinsip hidup hemat.
 - c. Hidupnya selalu bergantung pada orang lain.
2. Gambar kedua
 - a. Dapat menggunakan harta kekayaanya dengan baik.
 - b. Memiliki kasih sayang yang tinggi.
 - c. Melaksanakan ajaran Buddha tentang berdana.

3. Gambar ketiga
 - a. Tidak melaksanakan prinsip hidup hemat.
 - b. Bergaya hidup konsumtif.
 - c. Cenderung bersikap boros.

- **Rubrik Berdiskusi**

1. Memiliki jiwa kemandirian, ulet, semangat pantang menyerah, wirausaha mandiri, dan perlu diteladan.
2. Kamala tidak menerapkan prinsip hidup hemat, karena tidak dapat mengatur penghasilan yang didapat sehingga menjadi bangkrut.

- **Rubrik Bertanya**

1. Apa manfaat hidup hemat itu?
2. Bagaimana cara hidup hemat dalam agama Buddha?
3. Bagaimana perbedaan hidup hemat dengan sikap hidup se-sederhana dalam ajaran Buddha?
4. Bagaimana cara melaksanakan sikap hidup hemat di zaman modern seperti sekarang ini?
5. Bagaimana sikap hidup hemat hubungannya dengan tujuan mencapai kebahagiaan dalam ajaran Buddha?

- **Rubrik Uji Kompetensi Sikap**

Dalam uji kompetensi sikap, guru menghitung skor dari rubrik penilaian sikap, saat melakukan diskusi kelompok.

- **Rubrik Uji Kompetensi Pengetahuan**

- A. *Pilihan Ganda*

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. C |
| 2. D | 7. B |
| 3. D | 8. D |
| 4. C | 9. A |
| 5. B | 10. A |

- B. *Uraian*

1. Perdagangan orang untuk perbudakan dilarang oleh negara dan agama. Agama Buddha menyatakan bahwa jenis penghidupan itu adalah salah, yang berakibat berat baik dalam kehidupan sekarang maupun yang akan datang.

2. Karena mereka memiliki pandangan yang salah dalam hidup ini. Pandangan ini akan memengaruhi cara berpikir, dan bertindak. Dengan sekuat tenaga hal itu harus dihindari.
3. Seiring dengan kemajuan teknologi, kita harus semakin kuat dalam mengamalkan ajaran Buddha, yaitu menghindari cara penghidupan yang salah.
4. Hidup boros hanya akan menghamburkan harta kekayaan yang dimiliki, seharusnya dihindari, sebagai siswa Buddha kita harus mampu menerapkan pola hidup sederhana.
5. Kecenderungan hidup boros di era modern sekarang ini sangat tinggi, sikap demikian harus diimbangi dengan prinsip hidup hemat.

- **Rubrik Uji Kompetensi Keterampilan**

Guru menghitung skor nilai dari rubrik penilaian keterampilan dalam membuat cerita bergambar yang terkait dengan hak asasi manusia.

j. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi yang disampaikan.

k. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi yang disampaikan.

///

Hiduplah sesuai Dhamma, tidak mengikuti cara hidup yang salah seseorang yang mengikuti ajaran Dhamma secara benar akan hidup berbahagia dalam kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang.

(Dhammapada 169)

///



KEHIDUPAN MODERASI BERAGAMA

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan pembelajaran

Mengamalkan nilai-nilai ajaran moralitas dan perbuatan baik dalam menentukan sikap terhadap hak untuk hidup damai.

2. Materi pokok

- Pengertian Moderasi Beragama.
- Moderasi dan Jalan Tengah.
- Menjunjung Tinggi Toleransi Beragama.

3. Hubungan pembelajaran dengan mata pelajaran lain

Pembelajaran pada Bab ini, berhubungan dengan mata pelajaran PPkn yaitu tentang Hak Asasi manusia, dan Pancasila dasar negara.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 2.12 Skema Pembelajaran Bab 8

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	3 JP x 3 pertemuan @ 40 menit <i>Catatan:</i> Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran

2.	Tujuan Pembelajaran	<p>Sub Bab 1 Kegiatan pembelajaran 28</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami pengertian moderasi beragama. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai moderasi beragama. 3. Peserta didik mampu menerima nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan. 4. Peserta didik mampu mengamalkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari. <p>Sub Bab 2 Kegiatan pembelajaran 29</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami pengertian Moderasi dan jalan Tengah. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai jalan Tengah dalam ajaran Buddha. 3. Peserta didik mampu menghubungkan pengertian Moderasi dan jalan Tengah dalam ajaran Buddha. 4. Peserta didik mampu menerima nilai-nilai jalan Tengah ajaran Buddha kaitannya dengan pelaksanaan terhadap moderasi beragama. 5. Peserta didik mampu mengamalkan nilai-nilai jalan Tengah ajaran Buddha, dalam pelaksanaanya terhadap moderasi beragama. <p>Sub Bab 3 Kegiatan pembelajaran 30</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami tentang menjunjung tinggi nilai toleransi beragama. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai toleransi beragama. 3. Peserta didik mampu menerima nilai-nilai toleransi beragama. 4. Peserta didik mampu mengamalkan sikap nilai-nilai toleransi yang tinggi dalam hidup beragama.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	<p>Sub Bab 1: Pengertian Moderasi Beragama</p> <p>Sub Bab 2: Moderasi dan Jalan Tengah</p> <p>Sub Bab 3: Menjunjung Tinggi Toleransi Beragama</p>

4.	Kosakata yang Ditekankan/Kata Kunci	kehidupan, moderasi, beragama
5.	Metode dan Aktivitas	Membaca, Bertanya, Berlatih, Diskusi, Berekspresi, Bermain Peran, Belajar Bersama Orang tua, Refleksi, Penilaian, Pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa
7.	Sumber Belajar yang Relevan	Buku elektronik, Buku Paritta, Buku Dhammapada, Gambar/foto yang terkait dengan materi, dan Buku Lagu Buddhis

C. Panduan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembelajaran 28

Pengertian Moderasi Beragama

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu memahami makna moderasi beragama.
- 2) Peserta didik mampu memahami tujuan moderasi beragama.
- 3) Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai dalam moderasi beragama.
- 4) Peserta didik mampu mengamalkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran

Sarana dan prasarana dan media yang digunakan dapat dilihat pada pembelajaran 1.

Media pembelajaran:

- 1) Gambar, film pendek, dan video yang relevan.
- 2) CD, VCD, LCD proyektor, dan media lain yang sesuai.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Interaksi

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Komunikasi

Komunikasi yang terjadi antara guru dan peserta didik dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1 dilengkapi dengan guru memberi tugas peserta didik untuk dikerjakan di rumah.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat pada pembelajaran 1.

e. Panduan Penangan Pembelajaran Terhadap Keragaman Peserta Didik

Panduan penanganan pembelajaran terhadap keragaman peserta didik dapat dilihat pada pembelajaran 1.

f. Kesalahan Umum

Kesalahan umum dalam pembelajaran dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

g. Panduan Aktivitas Refleksi

Panduan aktivitas refleksi dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan buku siswa.

h. Penilaian

Pelaksanaan penilaian dapat dilihat pada pembelajaran 1.

i. Kunci Jawaban

- Rubrik bertanya**

1. Bagaimana pengertian moderasi beragama itu?
2. Bagaimana hubungan antar umat beragama dalam kehidupan moderasi beragama?
3. Apakah moderasi beragama di Indonesia telah dilaksanakan dengan baik?
4. Apa faktor-faktor yang mendasari moderasi beragama?
5. Apa manfaat kehidupan moderasi beragama yang dapat kita rasakan dalam kehidupan bermasyarakat?

- Rubrik Mengamati**

1. Hidup rukun saling hormat menghormati antar pemeluk agama yang berbeda harus dijunjung tinggi, hidup damai dan harmonis di tengah perbedaan merupakan keindahan yang menyenangkan.
2. Setuju dalam perbedaan, memiliki toleransi yang tinggi, saling menghargai, dan semangat gotong royong.

- Rubrik Diskusi**

Secara umum kehidupan moderasi beragama di Indonesia telah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya kerukunan intern dan antar umat beragama tampak kondusif dan aman, meskipun ada sedikit gesekan tetapi skala kecil. Hubungannya dengan ajaran Buddha sangat erat sekali Buddha selalu mengajarkan toleransi antar umat beragama.

j. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat pada pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan buku siswa.

2. Kegiatan Pembelajaran 29

Moderasi dan Jalan Tengah

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu memahami pengertian Moderasi dan jalan Tengah.
- 2) Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai jalan Tengah dalam ajaran Buddha.
- 3) Peserta didik mampu menghubungkan pengertian Moderasi dan jalan Tengah dalam ajaran Buddha.
- 4) Peserta didik mampu menerima nilai-nilai jalan Tengah ajaran Buddha kaitannya dengan pelaksanaan terhadap moderasi beragama.
- 5) Peserta didik mampu mengamalkan nilai-nilai jalan Tengah ajaran Buddha, dalam pelaksanaannya terhadap moderasi beragama.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran

Sarana dan prasarana yang digunakan dapat dilihat pada pembelajaran 1.

Media pembelajaran:

- 1) Gambar, film pendek, dan video yang relevan.
- 2) CD, VCD, LCD proyektor, dan media lain yang sesuai.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Interaksi

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Komunikasi

Komunikasi yang terjadi antara guru dan peserta didik dapat dilihat

di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1 dilengkapi dengan guru memberi tugas peserta didik untuk dikerjakan di rumah.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat pada pembelajaran 1.

e. Panduan Penangan Pembelajaran Terhadap Keragaman Peserta didik

Panduan penanganan pembelajaran terhadap keragaman peserta didik dapat dilihat pada pembelajaran 1.

f. Kesalahan Umum

Kesalahan umum yang terjadi dapat dilihat pada pembelajaran 1.

g. Panduan Aktivitas Refleksi

Panduan aktivitas refleksi dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan buku siswa.

h. Penilaian

Penilaian yang digunakan dapat dilihat pada pembelajaran 1 menyesuaikan dengan materi yang diberikan.

i. Kunci Jawaban

- Rubrik Bermain Peran**

Ketika pertapa Gotama melakukan cara yang keras dan ekstrim datanglah serombongan penari ronggeng dan menyanyi “Bila senar gitar terlalu kendor tidak akan menghasilkan suara, bila terlalu kencang putuslah dawainya” syair ini menyadarkan pertapa Gotama.

- Rubrik Mencoba**

1. Menjalankan nilai-nilai jalan Tengah, artinya menghindari cara-cara yang berlebihan.

2. Jalan tengah mengajarkan bahwa kita harus bersikap sedang, tidak berlebihan dalam segala hal, termasuk dalam meyakini dan mempratikkan ajaran agamanya.
3. Syair itu memberikan petunjuk betapa sia-sianya menempuh jalan ekstrim dalam mencari pencerahan batin.
4. Pandangan hidup yang mereka miliki, akan menjadi penyebab utama sikap berlebihan seseorang dalam menyakini dan mempratikkan ajarannya.
5. Harus dihindari karena kekerasan hanya akan menimbulkan kehancuran dan kerugian pada semua pihak.

- **Rubrik Menulis**

Banyak infomasi yang kita dapatkan melalui internet tentang kehidupan moderasi beragama di Indonesia, baik berupa video, gambar, dan artikel lainnya.

J. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat pada pembelajaran 1.

H. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan dengan buku siswa.

3. Kegiatan Pembelajaran 30

Menjunjung Tinggi Toleransi Beragama

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu memahami tentang menjunjung tinggi nilai toleransi beragama.
- 2) Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai toleransi beragama.
- 3) Peserta didik mampu menerima nilai-nilai toleransi beragama.
- 4) Peserta didik mampu mengamalkan sikap nilai-nilai toleransi yang tinggi dalam hidup beragama.

b. Sarana Prasarana dan Media pembelajaran

Sarana dan prasarana yang digunakan dapat dilihat pada pembelajaran 1.

Media pembelajaran:

- 1) Gambar, film pendek, dan Video yang relevan.
- 2) CD, VCD, LCD proyektor, dan media lain yang sesuai.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

2) Inti Pembelajaran

Mengamati

Aktivitas mengamati dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Interaksi

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Komunikasi

Komunikasi yang terjadi antara guru dan peserta didik dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Refleksi

Refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

3) Penutup

Penutup pembelajaran ini sama dengan Pembelajaran 1 dilengkapi dengan guru memberi tugas peserta didik untuk dikerjakan di rumah.

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode dan aktivitas alternatif dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

e. Panduan Penangan Pembelajaran Terhadap Keragaman Peserta didik

Panduan penanganan pembelajaran terhadap keragaman peserta didik dapat dilihat pada pembelajaran 1.

f. Kesalahan Umum

Kesalahan umum dalam pembelajaran dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran 1.

g. Panduan Aktivitas Refleksi

Panduan aktivitas refleksi dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan buku siswa.

h. Penilaian

Kegiatan penilaian dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi yang diberikan.

i. Kunci Jawaban

• **Rubrik Diskusi**

1. Dengan memanfaatkan teknologi digital, upaya-upaya untuk meningkatkan toleransi intensif dilakukan, melakukan diskusi melalui group di media, dialog antar umat beragama.
2. Memberi nasihat, dan bimbingan bahwa yang dilakukan melanggar aturan-aturan agama dan negara dan dapat dikenakan sangsi hukum.

• **Rubrik Menulis**

Toleransi beragama harus kita junjung tinggi, menghormati, menghargai, dan setuju dalam perbedaan harus kita tanam secara mendalam. Raja Asoka, kaisar besar di India pada zamannya mengajarkan nilai toleransi yang tinggi kepada pemeluk agama lain.

• **Rubrik Bertanya**

1. Bagaimana cara menjunjung tinggi toleransi beragama?
2. Apa manfaat toleransi beragama di masyarakat?
3. Bagaimana sikap kalian terhadap teman yang punya sikap tidak toleran terhadap agama lain?
4. Bagaimana cara menghormati teman yang berbeda keyakinan sedang menjalankan ibadah?

5. Bagaimana sikapmu terhadap teman yang suka mempengaruhi untuk pindah ke agamanya?
- **Rubrik Uji Kompetensi Sikap**

Dalam uji kompetensi sikap, guru menghitung skor dari rubrik penilaian sikap, saat melakukan diskusi kelompok.

- **Rubrik Uji Kompetensi Pengetahuan**

A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. C |
| 2. C | 7. C |
| 3. D | 8. C |
| 4. B | 9. A |
| 5. D | 10. A |

B. Uraian

1. Memberi nasihat dan pengertian, bahwa menghormati agama orang lain hakikatnya menghormati agamanya sendiri, toleransi menuju kedamaian dan kebahagiaan di manapun kita berada.
2. Kita harus punya sikap sedang atau moderat dalam segala hal, moderat adalah menghindari jalan ekstrem yang dapat menimbulkan akibat buruk semua pihak.
3. Memperkokoh dialog antar umat beragama, meningkatkan sikap saling peduli, dan membina kerukunan antar sesama.
4. Mengajak teman yang bersikap intoleran untuk berdialog, tukar pendapat, dan memberi nasihat bahwa sikap tidak menghormati agama lain adalah tidak terpuji dan dapat berakibat buruk.
5. Menasihatinya, mengajak musyawarah, bahwa mengajak teman yang berbeda agamanya untuk ikut beribadahnya adalah tindakan yang salah dan melanggar aturan agama dan negara.

- **Rubrik Uji Kompetensi Keterampilan**

Guru menghitung skor nilai dari rubrik penilaian keterampilan dalam membuat cerita bergambar yang terkait dengan hak asasi manusia.

j. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat pada pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi yang disampaikan.

k. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilihat pada pembelajaran 1 dan menyesuaikan dengan buku siswa.

Glosarium

auditori: Lebih mudah mengingat sesuatu dari apa yang didengar dari pada yang dilihat.

berinteraksi: Jenis tindakan yang terjadi ketika dua atau lebih objek mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain.

elemen: Bagian-bagian dasar yang mendasari sesuatu.

fase: Tingkatan masa perkembangan atau perubahan.

holistik: Secara keseluruhan, tidak terpisah-pisahkan.

ilustrasi: Menggambarkan atau menghiasi dengan gambar-gambar.

inovatif: Menciptakan sesuatu yang belum pernah ada menjadi ada atau menciptakan sesuatu yang sama sekali belum ada.

inspiratif: Menimbulkan inspirasi atau mengilhami.

karakteristik: Sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.

kinestetik: Gaya belajar di mana pembelajaran dilakukan oleh peserta didik yang melakukan kegiatan fisik dari pada mendengarkan ceramah atau menonton demonstrasi.

kolaborasi: Bentuk kerja sama.

kompetensi: Kemampuan untuk melaksanakan setiap tugas atau perannya, mulai dari mengintegrasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

kreatif: Proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau anggitan baru, atau hubungan baru antara gagasan dan anggita yang sudah ada.

kualitatif: Berdasarkan pada mutu.

kuantitatif: Segi banyaknya atau jumlah.

memodifikasi: Cara mengubah bentuk sebuah barang dari yang kurang menarik menjadi lebih menarik tanpa menghilangkan fungsi aslinya.

objektif: Keadaan yang sebenarnya.

profesional: Ahli dalam suatu bidang.

profil: Kata benda yang dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

refleksi: Perenungan pengalaman atau kesalahan masa lalu yang dibarengi dengan introspeksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik.

strategi: Sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

verbalistis: Penjelasan sesuatu dengan kata-kata.

visi: Rangkaian kata yang di dalamnya terdapat impian, cita-cita, atau nilai inti dari suatu organisasi atau lembaga.

Daftar Pustaka

Buku:

- Azhar, Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Baso, Moerad. 2007. *Media Interaktif*. Surabaya: Universitas PGRI Adibiana.
- Gafur, Abd. 1989. *Desain Instruksional*. Solo: Tiga Serangkai.
- Mustaji dan Sugiarto. 2005. *Pembelajaran Berbasis Konstruktivistik*. Surabaya: UNESA UNIVERSITY PRESS.
- Oemar, Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Roestiyah, N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri, Djamarah dan Zain Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hull, John M. 2002. *The Contribution of Religious Education of Religious Freedom: A Global Perspective*. Zarrin T. Caldwell. ed. Booklet. Oxford: International Association for Religious Freedom. Diakses dari <https://iarf.net/wp-content/uploads/2013/02/Religious-Education-in-Schools.pdf>
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, cetakan ke-4*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Sumber Internet:

<https://dvcodes.com/upaya-kemdikbud-dalam-mewujudkan-profil-pelajar-pancasila>. Diunduh tanggal 21 Desember 2020 pukul 08.11 WIB.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Ivan Yulietmi, S.Ag., M.Pd.
E-mail : ivan.yulietmi@gmail.com
Instansi : SMP Negeri 17 Palembang
Alamat Kantor : Jl. Padang Selasa
Bukit Besar
Ilir Barat II, Palembang
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Buddha



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir**

1. 2005–Sekarang: Guru Pendidikan Agama Buddha pada SMP Negeri 17 Palembang.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar**

1. S1: STIAB Smaratungga, Boyolali tahun 2004
2. S2: Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 2017

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit 10 Tahun Terakhir**

1. Heterogenitas Aksi Guru Penggerak tahun 2021

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit 10 Tahun Terakhir**

tidak ada

Profil Penulis

Nama Lengkap : Surwandi, S.Ag., M.Pd.
E-mail : surwandiwandi@gmail.com
Alamat Kantor : Jl. Perdana 10
Wijayakusuma Grogol,
Jakarta Barat
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Buddha



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. 2010–2015: Guru Pendidikan Agama Buddha pada SDN Pekojan 05 Pagi Kecamatan Tambora Kota Jakarta Barat.
2. 2016–Sekarang: Pengawas Pendidikan Agama Buddha Kota Jakarta Barat.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S2: Pendidikan Agama Buddha/Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda Jakarta (2018-2020).
2. S1: Pendidikan Agama Buddha/Sekolah Tinggi Agama Buddha Smaratungga, Boyolali Jawa Tengah (1990-1999).

■ Judul Buku dan Tahun Terbit 10 Tahun Terakhir

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SDLB Kelas VI tahun 2016.
2. Buku Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SDLB Kelas VI tahun 2016.

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit 10 Tahun Terakhir

tidak ada

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Paniran, S.Ag, M.Si, M.Pd.B
E-mail : panirancitto@gmail.com
Instansi : Ditjen Bimas Buddha
Kemenag RI
Alamat Instansi : Jl. M.H. Thamrin No. 6
Jakarta Pusat
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Buddha.



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Puket II Bidang Administrasi Sekolah Tinggi Agama Buddha Maha Prajna Jakarta.
2. Pembimas Buddha Kanwil Kemenag Provinsi Sulawesi Tenggara.
3. Puket III Bidang Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang.
4. Puket II Bidang Administrasi Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang.
5. Wakil Direktur Bidang Akademik Program Pascasarjana STAB Maha Prajna Jakarta.
6. Kepala Bagian Administrasi, Akademik Keuangan dan Umum STABN Sriwijaya Tangerang.
7. Kepala Subdit Kelembagaan Ditjen Bimas Buddha Kemenag Jakarta.
8. Kepala Bagian Keuangan dan Umum Ditjen Bimas Buddha Kemenag Jakarta.
9. Kepala Subdit Penyuluhan Ditjen Bimas Buddha Kemenag Jakarta.
10. Kepala Subdit Pendidikan Dasar dan Menengah Ditjen Bimas Buddha Jakarta.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S1: Pendidikan Agama Buddha, STAB Nalanda Jakarta Tahun 1997.
2. S2: Administrasi Publik, Unkris Jakarta, Tahun 2003.
3. S2: Pendidikan Agama Buddha, STAB Maha Prajna Jakarta Tahun 2011.

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**
 1. Menyusun Modul Pendidikan Pokok Pokok Dasar Agama Buddha, Tahun 2011.
 2. Menyusun Modul Pendidikan Abhidhamma Pitaka I sd V, Tahun 2012.
 3. Menyusun Modul Penelitian Sekripsi tinjauan Kualitatif, Tahun 2014.
 4. Penelaah Modul Sekolah Minggu Buddha Adhi Sekha Tk. A dan B, tahun 2018.
 5. Penelaah Modul Sekolah Minggu Buddha Culla Sekha Kelas 1 dan 2, Tahun 2018.
 6. Penelaah Modul Nava Dhammadsekha Formal (PAUD A dan B) Tahun 2018.
 7. Penilai Modul Sekolah Minggu Buddha Adhi Sekha Tk. A dan B, Tahun 2019.
 8. Penilai Modul Sekolah Minggu Buddha Culla Sekha Kelas 1 dan 2, Tahun 2019.
 9. Penilai Modul Pendidikan Nava Dhammadsekha Tk. A dan B.

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**
 1. Perbedaan Tata Upacara Perkawinan Agama Buddha Mazab Theravada dengan Mazab Mahayana.
 2. Peran Motivasi dan Produktivitas dalam Peningkatan Kinerja Pegawai.
 3. Makna Kegelapan Batin dan Bentuk Bentuk Kamma dalam Mengkondisikan Tumimbal Lahir.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Edi Ramawijaya Putra, M. Pd
E-mail : edi.ramawijayaputra@gmail.com
Instansi : STABN Sriwijaya Tangerang
Alamat Instansi : Edu Town BSD City Serpong-Tangerang, Banten
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Buddha. Wk. I Bidang Akademik STABN



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Sekretaris Jurusan Dharmaduta STABN Sriwijaya Tangerang Banten
2. Ketua Jurusan Dharmacarya STABN Sriwijaya Tangerang Banten
3. Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga STABN Sriwijaya
4. Anggota Komisi Seleksi Pimpinan PTABN tahun 2020
5. Konsultan Pendidikan Dikpora Pemda Lombok Utara tahun 2018-2020
6. Anggota Bidang Pendidikan Dewan Riset Daerah Bappeda KLU 2017-2019

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S1: Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Mataram
2. S2: Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta
3. S3: Linguistik Terapan Bahasa Inggris Unika Atma Jaya Jakarta

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Holisme, Pragmatisme dan Disrupsi. Tealaah Kritis Pendidikan Nasional Indonesia. Rasi Terbit tahun 2019

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Menelisik Aspek Pedagogik Dalam Agama Buddha tahun 2018

Profil Ilustrator

Nama : Cindyawan, S.Sn.
E-mail : cindyawanssn@gmail.com
Instansi : SMK Grafika Ign. Slamet Riyadi
Surakarta
Alamat Instansi : Jl. Alor 3 Kebalen Tengah
Kanpung Baru - Surakarta
Bidang Keahlian : Desain



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. 2010–sekarang : Guru SMK Grafika Ign. Slamet Riyadi Surakarta
2. 2010–sekarang : DLB D3 SV DKV UNS Surakarta
3. 2015–sekarang : DLB D3 FEB MP UNS Surakarta

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S1: Seni Rupa Studio Desain Komunikasi Visual Universitas Sebelas Maret Surakarta (1996).

Profil Editor

Nama Lengkap : Christina Tulalessy
Email : nonatula6@gmail.com
Instansi : Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Bidang Keahlian : Kurikulum, Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Editor



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. Pusat Perbukuan 1988–2010
2. Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2010–sekarang

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S3: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UNJ 2017.
2. S2: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UHAMKA 2006.
3. S1: Tata Busana IKIP Jakarta 1988.

■ Judul Buku dan Tahun Terbit 10 Tahun Terakhir

Penelitian Tindakan Kelas: Apa, Mengapa, Bagaimana: 2020.

■ Informasi Lain

Asesor Kompetensi Penulis dan Penyunting

Profil Desainer

Nama Lengkap : Marchya Fiorentina, S.S.
E-mail : fiorentina.mar93@gmail.com
Instansi : -
Bidang Keahlian : Desain



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. Computer Graphic Operator bagian Desain/Setting (2011-2015)
2. Setter/Layouter di PT Elex Media Komputindo (2015-2017)
3. Freelance Setter/Layouter (2017-sekarang)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S1: Sastra Inggris Universitas Nasional (2015 - 2019)

Catatan